



**PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI BISU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
KEGIATAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA
KELAS IV SDN RAMBIGUNDAM 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**LARAS AMALIA AZ-ZAHRA
NIM 120210204031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI BISU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
KEGIATAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA
KELAS IV SDN RAMBIGUNDAM 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Laras Amalia Az-Zahra
NIM 120210204031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw beserta keluarganya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

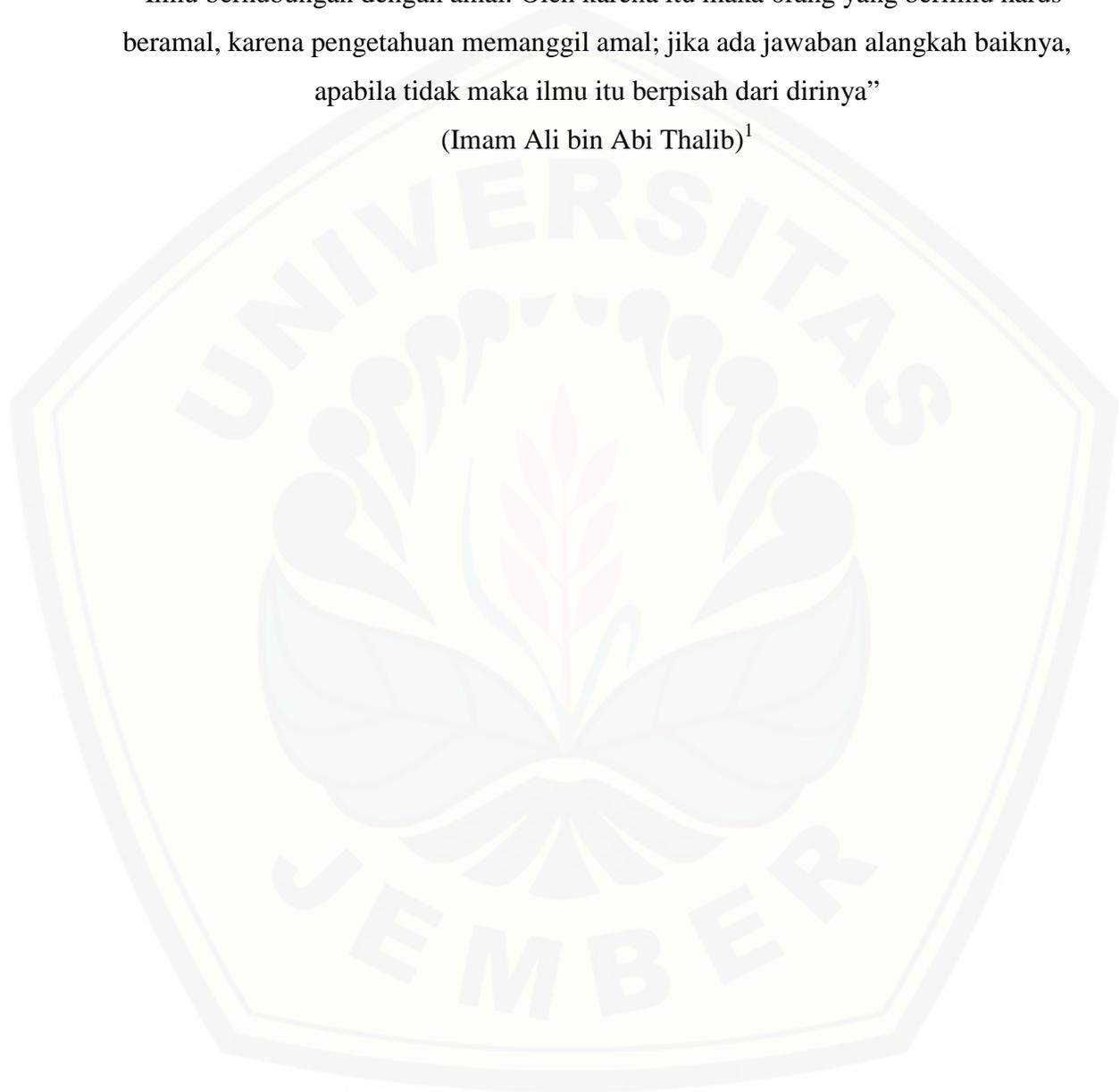
Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada :

- 1) kedua orang tua yang saya banggakan, Ibunda tercinta Suryatik dan Ayahanda tercinta Setiawan, atas segala motivasi dan kasih sayang yang tidak pernah henti.
- 2) semua guru-guruku dari mulai SD, SMP, SMA, sampai dengan Perguruan Tinggi yang selalu sabar dan ikhlas mengajar serta membimbingku selama ini; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

”Ilmu berhubungan dengan amal. Oleh karena itu maka orang yang berilmu harus beramal, karena pengetahuan memanggil amal; jika ada jawaban alangkah baiknya, apabila tidak maka ilmu itu berpisah dari dirinya”

(Imam Ali bin Abi Thalib)¹



¹ Radhi, S. 1997. *Puncak Kefasihan (Nahjul Balaghah)*. Jakarta : PT Lentera Basritama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Laras Amalia Az-Zahra

NIM : 120210204031

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

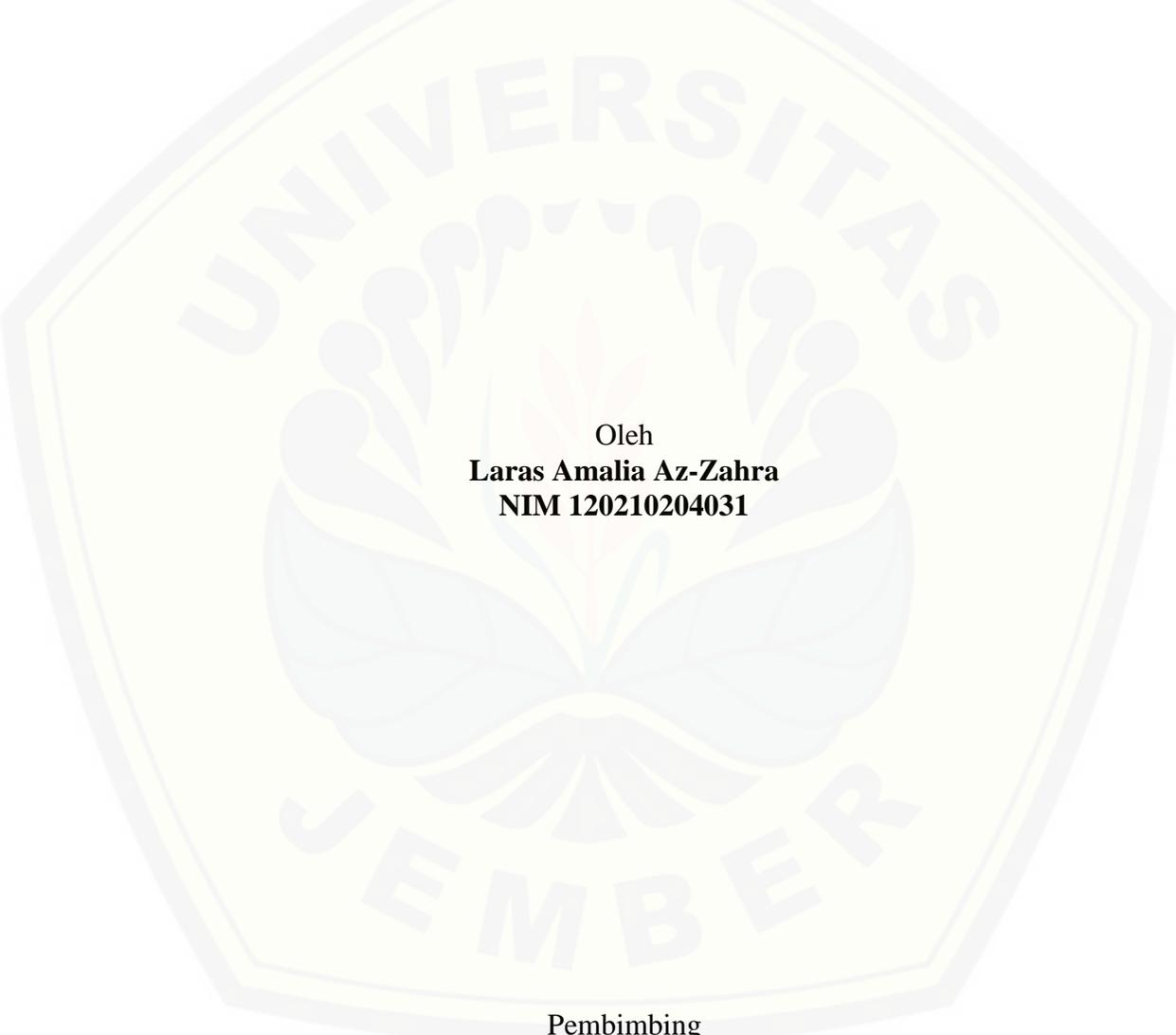
Jember, Mei 2016

Yang menyatakan,

Laras Amalia Az-Zahra
NIM 120210204031

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI BISU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
KEGIATAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA
KELAS IV SDN RAMBIGUNDAM 02 JEMBER**



Oleh
Laras Amalia Az-Zahra
NIM 120210204031

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI BISU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
KEGIATAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA
KELAS IV SDN RAMBIGUNDAM 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Nama Mahasiswa : Laras Amalia Az-Zahra
NIM : 120210204031
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 08 Oktober 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 03 Mei 2016

tempat : 35D 103

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sihono, M.Pd.

NIP 19520506 198303 1 003

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP 19580522 198503 1 011

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember; Laras Amalia Az-Zahra, 120210204031; 2016; 66 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa merupakan salah satu komponen penting yang ada di dalam kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa terlepas dari peran bahasa yang berguna sebagai alat penghubung antara manusia satu dengan yang lain. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa. Pada kenyataannya masih banyak kendala yang terjadi untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan menulis karangan narasi. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan penggunaan media yang terbatas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah media film animasi bisu. Media ini dapat digunakan untuk membantu mengembangkan dan memperbaiki hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut di atas yaitu. (1) Bagaimanakah penerapan media film bisu yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 dan (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 setelah menggunakan media film animasi bisu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media film bisu pada pembelajaran menulis karangan narasi dan meningkatkan hasil belajar menulis

karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 dengan media film animasi bisu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan di SDN Rambigundam 02 dengan subyek penelitian siswa kelas IV berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi. Sementara metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

Penerapan media film bisu yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 adalah pada siklus 1 dan 2. Pada pertemuan pertama, film bisu diputar dua kali, pemutaran pertama siswa dengan kelompoknya menyimak film bisu yang diputar dan pemutaran kedua siswa menulis kerangka dengan menonton film bisu, selanjutnya siswa mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Tahap akhir, siswa mengoreksi ejaan dan tanda baca yang terdapat dalam karangan. Pada pertemuan kedua siswa secara individu diberikan tes menulis karangan narasi. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi setelah diterapkan media film animasi bisu pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember adalah hasil pembelajaran klasikal pada tahap pra siklus tanpa menggunakan media film animasi bisu, presentase hasil belajar yaitu tahap prasiklus menunjukkan terdapat 55,67% daya serap klasikal. Lalu meningkat sebanyak 12,03% menjadi 67,7% pada siklus 1 dan meningkat lagi sebanyak 7,07% menjadi 74,77% pada siklus 2. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi bisu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah bagi pihak sekolah dan guru, diharapkan media film animasi bisu menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kegiatan menulis karangan narasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw dan keluarganya yang telah membawa keluar dari jaman jahiliyah, sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 5) Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 6) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
- 7) Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 8) seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;

- 9) Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Rambigundam 02 Jember yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
- 10) keluarga tercinta tante Kiki dan Naura Nadzifah yang telah membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 11) teman-teman seperjuangan Fahrur Nisa, Shinta Wedari, Darin Fouryza, Jannatun Naim, Siti Rofiqoh, Khoirun Nisa, Linda Rahmawati, Ulqi Bahiroh, Noorma Putri, Fitri Yuliati, Vivin Nurohmah, Novi Rahmawati, Vina Anggraeni, yang telah memberi motivasi, dukungan, dan membagikan ilmunya selama masa perkuliahan serta memberi bantuan dalam kelancaran penyusunan skripsi; dan
- 12) teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2012;
- 13) semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	6
2.2 Hakekat Menulis	7
2.2.1 Pengertian Menulis	7
2.2.2 Unsur-unsur Menulis	8
2.2.3 Manfaat Menulis	9

2.2.4 Tahapan Menulis	10
2.3 Karangan Narasi	14
2.3.1 Pengertian Karangan	14
2.3.2 Karangan Narasi	15
2.3.3 Prinsip-prinsip Narasi	15
2.3.4 Tujuan Menulis Karangan Narasi	16
2.3.5 Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi	17
2.4 Media Pembelajaran	17
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	17
2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran	18
2.4.3 Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran	19
2.5 Media Video.....	19
2.6 Media Film Animasi Bisu	20
2.6.1 Pengertian Film Animasi	20
2.6.2 Pengertian Film Bisu	21
2.6.3 Media Film Animasi Bisu	21
2.7 Hasil Belajar	22
2.7.1 Pengertian Tes	22
2.7.2 Jenis-Jenis Tes	23
2.8 Penelitian yang Relevan	25
2.9 Kerangka Berpikir	26
2.10 Implementasi Media Film Animasi Bisu dalam Kegiatan Menulis	
Karangan Narasi	29
2.11 Hipotesis Tindakan	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Subjek Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional	30
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	31

3.5 Prosedur Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Penerapan Media Film Animasi Bisu yang dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember	41
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Setelah Diterapkan Media Film Animasi Bisu pada Siswa Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember	51
BAB 5. PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Instrumen Pedoman Penskoran.....	37
3.2 Hasil Belajar Siswa	40
4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	41
4.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	52
4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus.....	54
4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	56
4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1	58
4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	59
4.7 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2	61
4.8 Perbandingan Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus dan Siklus 1	62
4.9 Perbandingan Keterampilan Menulis Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	63
4.10 Ketuntasan Hasil Menulis Karangan pada Tahap Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Skema Kerangka Berpikir	28
3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	32
4.1 Diagram Keterampilan Menulis Siswa pada Pra Siklus.....	55
4.2 Diagram Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus 1	58
4.3 Diagram Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus 2.....	62
4.4 Diagram Perbandingan Persentase Pra siklus dan Siklus 1.....	63
4.5 Diagram Perbandingan Persentase Siklus 1 dan Siklus 2	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	70
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	72
Lampiran C. Daftar Nama Siswa	74
Lampiran D. Pedoman Wawancara	76
Lampiran E. Hasil Wawancara	80
Lampiran F. Pedoman Observasi	87
Lampiran G. Hasil Observasi	89
Lampiran H. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	96
Lampiran I. Kriteria Penskoran	102
Lampiran J. Pedoman Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis	104
Lampiran K. Silabus Pembelajaran	106
Lampiran L Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	108
Lampiran M Lembar Kerja Kelompok Siklus 1	114
Lampiran N Lembar Tes Siklus 1	116
Lampiran O Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	118
Lampiran P Lembar Kerja Kelompok Siklus 2	124
Lampiran Q Lembar Tes Siklus 2.....	126
Lampiran R Lembar Tes Siswa	128
Lampiran S Surat Ijin Penelitian	131
Lampiran T Surat Keterangan Penelitian.....	132
Lampiran U Foto Kegiatan	133
Lampiran V Daftar Riwayat Hidup	135

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu komponen penting yang ada di dalam kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa terlepas dari peran bahasa yang berguna sebagai alat penghubung antara manusia satu dengan yang lain. Setiap individu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan individu lainnya. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan merupakan komunikasi yang disampaikan secara langsung kepada lawan bicaranya. Komunikasi secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena membutuhkan waktu tertentu sehingga dapat bermakna kepada para pembaca, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan idea tau gagasan dalam bentuk tulisan secara leluasa. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis adalah kegiatan yang kompleks artinya bagian yang satu saling berhubungan dengan bagian yang lain, karena itu penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya (Suparno dan Yunus, 2006: 1.29).

Menulis adalah suatu proses yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap atau melalui beberapa proses. Artinya dalam menulis, seseorang harus memperhatikan beberapa aspek seperti ejaan, tanda baca, pengkalimatan dan lain-lain. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang membutuhkan latihan secara langsung. Seseorang harus berlatih dan mencoba berulang kali dalam hal memilih topik,

menentukan tujuan, mengenali pembaca, mencari informasi pendukung, menyusun kerangka dan lain-lain.

Pada tahap sekolah dasar, menulis merupakan kegiatan yang harus diajarkan dan harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 01 Juli 2015 di kelas IV SDN Rambigundam 02 diketahui bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis masih sangat rendah. Para siswa cenderung menulis sesuka hatinya tanpa tahu bagaimana cara menulis karangan yang benar. Di samping itu, para siswa juga cenderung malas dan tidak tertarik menerima pelajaran menulis karena mereka merasa kegiatan menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan atau tidak menarik. Mereka cenderung tidak tahu harus mulai menulis darimana. Banyak dari para siswa menemui kesulitan dalam berimajinasi membuat cerita. Penggunaan ejaan dan tanda baca juga masih banyak yang tidak benar. Padahal dalam kegiatan menulis penggunaan ejaan dan tanda baca adalah aspek yang tidak kalah penting dari komponen menulis karangan narasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa. Karena menulis memiliki banyak manfaat seperti membantu merangsang otak mengenai suatu topik, dapat menghasilkan ide-ide baru, membantu mengorganisasikan pikiran, membantu menyerap dan menguasai informasi baru (Susanto, 2015:254-255).

Melihat kenyataan yang ada di lapangan, masih banyak siswa yang kurang memahami bagaimana kegiatan menulis yang baik dan benar. Hal ini menjadikan kegiatan menulis sebagai salah satu pokok permasalahan tersendiri. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Misalnya, karena kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Menurut Smith (dalam Suparno dan Yunus, 2006:1.4) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami oleh siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Guru merupakan salah satu komponen terpenting untuk keberhasilan pembelajaran karena itulah kemampuan guru dalam hal ini sangat diperlukan. Selain itu, metode yang digunakan kurang bervariasi. Dari berbagai

metode, hanya metode ceramah yang digunakan. Hal ini mengakibatkan timbulnya kejenuhan pada siswa sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya yang kurang maksimal. Selanjutnya, dari 40 siswa kelas IV SDN Rambigundam 02, ada 10 siswa tuntas belajar (sesuai KKM ≥ 65) dengan presentase 25%, sedangkan 30 siswa lain tidak tuntas belajar dengan presentase 75% karena memperoleh nilai di bawah KKM. Maka dari itu peran media pembelajaran sangat dibutuhkan karena dapat membantu meringankan kerja guru dan membantu menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan ini tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah media film animasi bisu. Media ini dapat digunakan untuk membantu mengembangkan keterampilan menulis. Media film animasi bisu ini berbentuk film animasi yang ditampilkan tanpa suara. Yang ditampilkan adalah rangkaian gambar-gambar bergerak yang membentuk suatu cerita namun tanpa suara dan dialog. Jadi, siswa dituntut untuk memahami cerita melalui gerakan-gerakan yang ada dalam film tersebut. Tahap perkembangan anak usia sekolah dasar adalah tahap dimana anak masih belajar dari apa yang dilihat atau anak lebih mudah belajar dengan media visual atau gambar. Media video ini akan membantu siswa menulis dari apa yang dilihatnya, karena tampilan dari film animasi bisu adalah serangkaian gerakan-gerakan yang membentuk sebuah alur cerita maka tugas anak hanya menyimak dan menuliskan apa yang dilihatnya. Media film animasi bisu ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, selain memiliki daya tarik yang tinggi, media film animasi bisu ini sudah terdapat unsur-unsur yang seharusnya ada dalam dalam karangan, yaitu tema, tokoh, latar dan alur. Selain itu media pembelajaran ini mudah ditemui dan tidak memerlukan biaya yang mahal, yang dibutuhkan hanya kemampuan guru dalam menampilkannya sebagai media pembelajaran. Tetapi tidak semua film animasi bisu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu sudah sepatutnya guru

memiliki kriteria tersendiri dalam pemilihan film animasi bisu yang akan digunakan dalam kegiatan menulis.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang mengungkapkan dalam bentuk tulisan dari apa yang diketahui pengarang, sedangkan untuk pengalaman anak sekolah dasar yang masih terbatas dan jangkauannya tidak luas akan menjadi sangat sulit untuk melakukan kegiatan tersebut. Kesulitan siswa untuk menuangkan apa yang ada di dalam pikirannya ke dalam bentuk kalimat adalah kemampuan siswa dalam bernalar dan berimajinasi. Menulis karangan merupakan kegiatan yang membutuhkan penalaran dan imajinasi yang tinggi, sedangkan siswa sekolah dasar masih pada tahap pemula untuk kegiatan bernalar dan berimajinasi. Tapi dengan bantuan film animasi bisu siswa akan lebih mudah menuangkan apa yang dilihatnya ke dalam bentuk tulisan.

Peningkatan dan perbaikan yang akan dilakukan adalah tentang keterampilan dan hasil belajar siswa dalam menulis dengan menggunakan media film animasi bisu pada Standar Kompetensi yang keempat yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis di kelas IV semester 2. Peningkatan keterampilan menulis dengan media film animasi bisu diharapkan terjadi pada saat siswa mengikuti pembelajaran dan setelah siswa mengikuti pembelajaran. Peneliti akan menggunakan media film animasi bisu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah “Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas, yaitu.

- a. Bagaimanakah penerapan media film bisu yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02?

- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 setelah menggunakan media film animasi bisu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu.

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan media film bisu pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 dengan media film animasi bisu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu.

- a. Bagi guru, pada khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan media film animasi bisu sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta dapat dijadikan referensi pembelajaran baru oleh guru di luar mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran di sekolah dapat meningkat, sehingga kemampuan dan prestasi belajar peserta didik semakin baik serta kualitas sekolah meningkat.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui penyebab rendahnya nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis dan mendapat solusi yang tepat untuk meningkatkan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini dipaparkan teori-teori yang dijadikan dasar dan acuan dalam penelitian, sehingga penelitian menjadi lebih jelas dan terarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, 2) hakekat menulis, 3) karangan narasi, 4) media pembelajaran, 5) media video, 6) media film animasi bisu, 7) hasil belajar 8) penelitian yang relevan, 9) kerangka berpikir, 10) implementasi media film animasi bisu dalam kegiatan menulis karangan narasi, dan 11) hipotesis tindakan

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengacu pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dengan lisan maupun tulisan. (Permendiknas No. 22/Tahun 2006 tentang Standar Isi mata pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI).

Disebutkan juga di dalam Permendiknas No. 22/Tahun 2006 tentang Standar Isi mata pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Manusia melakukan interaksi atau berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa, baik itu bahasa lisan ataupun bahasa tulis. Menurut Susanto (2015:242), kemampuan manusia dalam berbahasa bukanlah *instinct*, bukan kemampuan yang sudah ada sejak lahir, tetapi seseorang dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa untuk kebutuhan komunikasi. Dalam suatu interaksi, seseorang akan menggunakan bahasa, yang di dalamnya terdapat pesan. Pesan yang dimaksud di antaranya berupa gagasan perasaan, keinginan dan lain sebagainya.

Kemampuan berbahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Kemampuan berbahasa lisan meliputi berbicara dan menyimak, Kemampuan berbahasa tulis meliputi kemampuan membaca dan menulis. Pada usia dini anak cenderung berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, karena mereka masih menirukan orang dewasa saat berbicara. Menurut Susanto (2015:243), ketika anak mulai memasuki usia sekolah dasar, anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis. Anak akan dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Susanto, 2015:245), standar isi bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pengajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat erat kaitannya.

2.2 Hakekat Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan menulis juga bukan merupakan kegiatan yang asing bagi kita. Namun masih banyak di antara kita yang tidak memahami esensi dari kegiatan menulis. Berikut ini dibahas hakekat menulis secara rinci.

2.2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan atau informasi kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno dan Yunus, 2006:1.29). Menurut Dalman (2015:4) Kegiatan menulis juga bisa dikatakan sebagai kegiatan merangkai kata menjadi kalimat-kalimat

yang saling berhubungan satu sama lain untuk disampaikan kepada pihak lain, sehingga pihak lain dapat memahaminya. Sementara Tarigan (dalam Susanto, 2015:247), menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil menggunakan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang ada secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang sering dan teratur.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan kepada orang lain dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, menceritakan, mempengaruhi, dan menggambarkan sesuatu. Tulisan harus dibuat dengan baik dan benar sehingga pesan yang terkandung didalamnya dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

2.2.2 Unsur-Unsur Menulis

Dalam menulis, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan. Menurut Gie (1992:17-18), unsur-unsur menulis terdiri atas.

a. Gagasan

Gagasan merupakan topik yang berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan seseorang. Gagasan seseorang berbeda-beda, gagasan biasanya berasal dari pengalaman masa lalu atau pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

b. Tuturan

Tuturan adalah pengungkapan gagasan yang dapat dipahami pembaca. Ada bermacam-macam tuturan antara lain narasi, deskriptif, eksposisi, argumentasi dan persuasi.

c. Tatanan

Tatanan merupakan aturan yang harus diperhatikan ketika akan menuangkan gagasan. Menulis bukan kegiatan yang dapat dilakukan begitu saja, tetapi menulis adalah kegiatan yang harus dilakukan dengan memperhatikan aturan-aturan yang berlaku.

d. Wahana

Wahana juga dapat disebut dengan alat. Wahana berupa kosakata, gramatika, retorika (seni memakai bahasa). Bagi penulis pemula, wahana adalah salah satu permasalahan yang sering ditemui. Mereka masih menggunakan kosakata, gramatika dan retorika yang masih sederhana dan terbatas. Maka dari itu seseorang harus memperkaya kosakata yang belum diketahui dengan banyak latihan menulis dan banyak membaca.

2.2.3 Manfaat Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan yang memiliki banyak manfaat untuk penulis itu sendiri. Menurut Akhadiyah (dalam Susanto, 2015:255) ada beberapa manfaat dalam menulis di antaranya.

- a. Dengan kegiatan menulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri sendiri yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditulis
- b. Melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan atau pemikiran yang akan dikemukakan.
- c. Dari kegiatan menulis dapat memperluas wawasan kemampuan dan pengetahuan dalam berpikir
- d. Permasalahan yang tidak jelas dapat dijelaskan, dijabarkan dan dipertegas melalui kegiatan menulis
- e. Dengan kegiatan menulis dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih rajin dan giat. Penulis dapat menjadi penemu atau pemecah masalah, bukan hanya mengambil informasi dari orang lain
- f. Melalui kegiatan menulis dapat membiasakan diri untuk berpikir dan melatih diri sendiri untuk berbahasa dengan benar dan tertib

Dari uraian di atas, diketahui bahwa dari kegiatan menulis seseorang akan mampu mengenali kemampuan yang dimilikinya. Seseorang akan mengetahui sampai dimana pengetahuan dan pemahamannya tentang suatu topik atau bahan yang akan

dibuat tulisan. Karena itulah seseorang harus berpikir dan menggali pengetahuan dan pengalamannya lebih dalam lagi. Selain itu, menulis bukan hanya kegiatan yang diperuntukan untuk orang-orang yang pandai menulis saja, namun dengan latihan yang sungguh-sungguh, siapapun dapat mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

2.2.4 Tahapan Menulis

Menurut Dalman (2015:15-20) ada tiga tahapan menulis yaitu :

1. Tahapan Prapenulisan (Persiapan)

Tahap prapenulisan merupakan tahap awal atau tahap persiapan dalam kegiatan menulis. Menurut Proett dan Gill (dalam Suparno dan Yunus, 2006:1.16), tahap ini adalah tahap dimana penulis mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang diperlukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengembangkan isi dalam menulis sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik.

Dalam tahap ini, penulis dituntut untuk mengupulkan bahan sebanyak-banyaknya sehingga penulis dapat dengan mudah mengembangkan apa yang sudah dia dapat ke dalam bentuk tulisan. Tahap ini merupakan tahap yang tidak mudah, persiapan harus dilakukan dengan baik agar pada saat menulis, penulis dapat mengarahkan isi tulisannya sehingga menjadi satu kesatuan yang padu, runtut dan jelas.

Sebelum kegiatan menulis dilakukan, biasanya penulis memikirkan apa yang akan ditulis di dipikirkannya. Namun, ketika menulis terkadang penulis lupa akan hal yang sudah ada dipikiran sebelumnya. Alhasil tulisan yang dibuat menjadi tidak terarah dan tidak diketahui isi dari tulisan tersebut. Dengan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum kegiatan menulis berlangsung. Menurut Suparno dan Yunus (2006:1.17-1.22) ada lima aktivitas yang harus dilakukan seorang penulis di antaranya.

a. Menentukan Topik

“Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjiwai seluruh karangan” (Dalman, 2015:16). Tidak banyak orang yang dapat dengan mudah mencari dan menentukan topik yang cocok. Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam pemilihan dan penentuan topik menurut Suparno dan Yunus (2006:1.17-1.18) adalah sebagai berikut.

1) Banyak topik yang menjadi pilihan

Dalam dunia penulisan, memang banyak sekali topik yang dapat dipilih. Dalam hal ini, banyaknya topik yang dapat dipilih menjadi nilai tambah bagi seseorang yang akan memulai kegiatan menulis. Namun hampir semua topik memiliki daya tarik tersendiri sehingga terkadang seseorang bingung untuk memilihnya. Maka sebaiknya memilih topik yang paling dikuasai, topik yang memudahkan untuk mencari informasi pendukungnya dan yang sesuai dengan tujuan dalam kegiatan menulis.

2) Tidak memiliki ide sama sekali yang dapat menarik hati

Permasalahan ini terkadang disebabkan karena pemahaman terhadap topik tersebut terlalu umum sehingga tidak fokus terhadap permasalahan yang khusus. Dalam hal ini, disarankan untuk lebih banyak membaca buku-buku referensi, melakukan pengamatan atau bertanya kepada orang yang lebih ahli.

3) Terlalu ambisius sehingga jangka topik yang dipilih terlalu luas

Dalam menulis, seseorang harus dapat mengendalikan diri untuk tidak tergesa-gesa. Semakin banyak referensi dan pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula hasil tulisannya. Dalam hal ini pengelolaan waktu yang baik juga sangat diperlukan. Jika hal-hal di atas terpenuhi, maka hasil tulisannya akan menjadi baik pula.

b. Menentukan Maksud dan Tujuan Penulisan

Setelah menentukan topik, selanjutnya adalah menentukan tujuan penulisan. Tujuan dalam menulis sangat berbeda dengan manfaat penulisan. Dalam hal ini, tujuan penulisan yang dimaksud seperti menghibur,

menginformasikan, mengklarifikasi atau membujuk. Menentukan tujuan dalam penulisan adalah hal yang sangat penting karena nantinya hal ini akan berpengaruh pada gaya bahasa penulisan atau cara penyampaian pesan dalam penulisan. Jika sudah memahami betul tujuan penulisan maka hasil tulisan yang ditampilkan dapat tersampaikan dengan baik.

c. Memperhatikan Sasaran Karangan

Dalam hal penulisan, memperhatikan sasaran (pembaca) adalah salah satu hal yang tidak boleh dilupakan. Menurut Dalman (2015:17) dalam penulisan, kita harus memperhatikan dan menyesuaikan tulisan dengan tingkat sosial, tingkat pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan kebutuhan pembaca. Dengan ini, kita dapat menyampaikan pesan dengan baik dan tulisan kita sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pembaca.

d. Mengumpulkan Informasi Pendukung

Sebelum menulis, sudah sepatutnya kita mencari, mengumpulkan dan memilih bahan yang dapat mendukung dan memperkaya tulisan. Karena dengan hal itu tulisan yang dibuat akan lebih bermakna. Banyak sekali cara yang bisa dilakukan untuk mencari sumber misalnya dengan cara membaca, melakukan pengamatan, wawancara, serta pengalaman sendiri atau orang lain. Dalam pengumpulan data, sebaiknya kita mencari dan mengumpulkan informasi sebelum melakukan kegiatan menulis agar proses penulisan tidak terganggu.

e. Mengorganisasikan Ide dan Informasi

Dalam hal ini, masalah yang ditemui biasanya seseorang merasa bingung untuk memulai tulisannya, bagaimana menjaga agar gagasan atau ide yang ada di pikirannya terus mengalir sampai di akhir penulisan. Selain itu gagasan yang dituangkan harus saling berhubungan satu sama lain. Berdasarkan permasalahan di atas, hal yang harus dilakukan adalah menyusun kerangka karangan. Menurut Keraf (dalam Suparno dan Yunus, 2006:1.22) Kerangka karangan adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar karangan yang akan ditulis. Maksudnya adalah kerangka karangan berfungsi sebagai pedoman untuk penulis sehingga

penulis dapat dengan mudah mengembangkan garis besar gagasan menjadi suatu penulisan yang terarah, teratur, dan sistematis.

2. Tahap Penulisan

Beberapa hal sudah dipaparkan dalam tahap pra penulisan. Dengan terselesaikannya tahap-tahap di prapenulisan maka kita sudah siap untuk melanjutkan ke tahap penulisan. Dalam tahap ini, hal yang harus dilakukan adalah mengembangkan butir demi butir ide yang ada dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan.

Dalam mengembangkan gagasan menjadi karangan yang utuh diperlukan kata-kata yang tepat untuk mendukung gagasan. Kata-kata yang dipilih dirangkai menjadi kalimat kemudian antar kalimat digabungkan menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk karangan.

3. Tahap Pascapenulisan

Tahap pascapenulisan merupakan tahap penyempurnaan tulisan yang meliputi perbaikan. Menurut Heffernan dan Lincoln (dalam Suparno dan Yunus, 2006:1.24), membedakan pengertian penyuntingan dan perbaikan. Mereka mengungkapkan bahwa penyuntingan merupakan pemeriksaan dan perbaikan karangan yang meliputi ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, gaya bahasa dan lain sebagainya. Perbaikan lebih kepada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan. Namun, ada ahli lain yang menyamakan kedua istilah di atas, menurut Defelice, Proet, Gill dan Kemnitz (dalam Suparno dan Yunus, 2006:1.24), menyatakan bahwa penyuntingan atau revisi mengacu kepada kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, dan memperbaiki unsur penulisan dan isi karangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa inti dari Penyuntingan dan perbaikan tidak terlalu berbeda, sama-sama mencari bagian karangan yang harus disempurnakan. Intinya dari penyuntingan yang sudah dilakukan, ditemukan hal-hal rumpang yang harus diperbaiki, maka kegiatan revisi atau perbaikan yang harus dilakukan. Kegiatan ini meliputi penambahan, penggantian, penghilangan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan. Menurut Suparno dan Yunus

(2006:1.25) kegiatan penyuntingan dan perbaikan karangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membaca keseluruhan karangan
- b. Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan; serta
- c. Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan. Jika seorang penulis mengikuti langkah-langkah yang telah dipaparkan maka hasil tulisannya akan menjadi baik pula asalkan mengikuti langkah langkah seperti yang diuraikan dengan benar.

2.3 Karangan Narasi

Pada subbab ini dibahas 1) pengertian karangan, 2) karangan narasi, 3) prinsip-prinsip narasi, 4) tujuan menulis karangan narasi, dan 4) langkah-langkah menulis karangan narasi

2.3.1 Pengertian Karangan

Kemampuan mengarang adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menuangkan gagasannya dengan bahasa tulis (Suparno dan Yunus, 2006:3.1). Menurut Widyamartaya (dalam Dalman, 2015:85), mengarang adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Pada dasarnya, kata mengarang berarti menyusun, mengatur, misalnya mengarang bunga lalu merangkainya menjadi satu kesatuan. Mengarang bahasa adalah mengarang dengan menggunakan bahasa dalam mengutarakan sesuatu dalam bentuk tulisan (Dalman, 2015:85). Ada berbagai macam gagasan yang diungkapkan dengan kalimat. Dalam hal ini gagasan ada yang diungkapkan dalam bentuk kata, ada yang diungkapkan dalam bentuk kalimat, paragraph dan ada pula gagasan yang lengkap diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan cara mengungkapkan ide-ide atau

gagasan ke dalam bentuk tulisan yang berupa kata, kalimat atau paragraf yang disusun dengan runtut dan baik.

2.3.2 Karangan Narasi

Narasi atau naratif berasal dari kata bahasa Inggris *naration* yang berarti cerita dan *narative* yang berarti menceritakan. Disebut narasi karena menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada serentetan kejadian sehingga bermakna kepada pembaca (Suparno dan Yunus, 2006:4.31). Menurut Keraf (dalam Dalman, 2015:106), mengatakan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindakan yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjalin dalam suatu kesatuan waktu. Dapat juga dirumuskan dengan, suatu bentuk karangan yang menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca atas peristiwa yang telah terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu rangkaian peristiwa atau kejadian yang disajikan secara berurutan dalam suatu waktu tertentu dengan tujuan memberikan makna kepada para pembaca.

2.3.3 Prinsip-prinsip Narasi

Dalam menulis sebuah karangan ada prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain : alur, penokohan, latar, sudut pandang dan pemilihan detail peristiwa. Untuk lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Alur (*Plot*)

Alur dapat diketahui ketika kita sudah membaca keseluruhan karangan. Beberapa menganggap bahwa alur merupakan jalan cerita, namun alur berbeda dengan jalan cerita. Menurut Suparno dan Yunus (2006:4.39) Alur dan jalan cerita adalah dua hal yang tidak terpisahkan, tetapi kedua hal ini adalah hal yang berbeda. Jalan cerita memuat kejadian. Tetapi suatu kejadian ada karena ada sebabnya, ada alasannya. Yang menggerakkan kejadian cerita tersebut adalah alur, yaitu segi

rohaniah dari suatu kejadian. Suatu kejadian baru dapat disebut narasi jika di dalamnya ada perkembangan kejadian. Dan suatu kejadian berkembang jika ada yang menyebabkan terjadinya perkembangan, dalam hal ini hal tersebut disebut konflik.

b. Penokohan

Salah satu cirri khas karangan narasi adalah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian perbuatan atau mengisahkan tokoh cerita yang terlibat dalam suatu peristiwa atau kejadian (Suparno dan Yunus, 2006:4.41). Tindakan, peristiwa dan kejadian tersebut disusun bersama-sama sehingga mendapatkan kesan atau efek tunggal (Dalman, 2015:108).

c. Latar

Latar merupakan tempat terjadinya perbuatan atau peristiwa yang dialami tokoh dalam suatu waktu tertentu. Dalam karangan narasi terkadang tidak disebutkan secara jelas tempat berbuat atau mengalami peristiwa tertentu (Dalman, 2015:108)

d. Sudut Pandang

Sebelum mengarang, pengarang harus menentukan terlebih dahulu sudut pandang yang akan dipilih. Sudut pandang dalam narasi menjawab siapakah yang akan menceritakan kisah ini. Setiap pengarang memiliki gayanya masing-masing, dan hal ini menentukan gaya cerita (Suparno dan Yunus, 2006:4.44). Ada beberapa macam-macam sudut pandang menurut Suparno dan Yunus (2006:4.44-4.46) yaitu narator serba tahu, narator bertindak objektif, narator (ikut) aktif dan narator sebagai peninjau.

2.3.4 Tujuan Menulis Karangan Narasi

Menurut Dalman (2015:106), karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan
- b. Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar
- c. Untuk menggerakkan aspek emosi
- d. Membentuk citra atau imajinasi para pembaca

- e. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar
- f. Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan
- g. Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya

2.3.5 Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi

Menurut Suparno dan Yunus (2006:4.50) ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam mengembangkan karangan narasi.

- a. Pertama-tama tentukan tema dan amanat yang akan disampaikan, misalnya apa pesan yang akan disampaikan
- b. Tetapkan sasaran pembaca dari karangan yang akan dibuat. Jika anak-anak maka harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia anak-anak dan lain sebagainya
- c. Rancanglah peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur. Apa saja kejadian yang harus ditampilkan dan apakah kejadian itu adalah kejadian penting
- d. Bagilah peristiwa-peristiwa tersebut ke dalam bagian awal, tengah dan akhir karangan
- e. Rinci peristiwa-peristiwa utama kedalam detail peristiwa sebagai pendukung dalam cerita
- f. Yang terakhir, susunlah tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

2.4 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dibahas 1) pengertian media pembelajara, 2) manfaat media pembelajaran, dan 3) klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar (Musfiqon, 2015:26). Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2012:4)

menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran adalah alat atau bahan dalam kegiatan pembelajaran. Heinich (dalam Musfiqon, 2015:26) menyatakan bahwa media merupakan saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Dalam pengertian ini media sebagai fasilitas komunikasi yang dapat memperjelas makna antara komunikator dan komunikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi sebagai perantara untuk memperjelas komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan.

2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:5), media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan yang disampaikan agar tidak terlalu verbalitas
- b. Mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga
- c. Menimbulkan semangat belajar dan interaksi langsung antara peserta didik dan sumber belajar
- d. Memungkinkan anak untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menerima pelajaran, misalnya kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
- e. Mampu memberikan rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman dan memunculkan persepsi yang sama
- f. Proses belajar mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik dan tujuan pembelajaran. Jadi media merupakan segala alat yang digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat memunculkan minat peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

2.4.3 Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Rusman et al. (2015:181) klasifikasi media pembelajaran menurut karakteristiknya adalah sebagai berikut :

- a. Dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
 - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- b. Dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu.
- c. Dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media yang diproyeksikan.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan.

2.5 Media Video

Media pembelajaran dalam bentuk video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung. Video merupakan cara yang menarik untuk menyalurkan informasi kepada orang lain. Selain itu, video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Menurut Munir (2013:289), istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Menurut Agnew dan Kellerman (dalam Munir, 2013:290), memberikan definisi video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu.

Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Selain itu video dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, video dapat memvisualisasikan materi yang sulit untuk dibayangkan. Materi yang memerlukan

visualisasi atau penggambaran misalnya ekspresi wajah atau suasana lingkungan adalah paling baik disajikan dalam bentuk video (Daryanto, 2013:88).

Berdasarkan uraian di atas, maka media video adalah media pembelajaran yang menampilkan susunan atau urutan gambar dalam bentuk gerak. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif.

2.6 Media Film Animasi Bisu

Pada subbab ini dibahas 1) pengertian media film animasi, 2) pengertian film bisu, dan 3) media film animasi bisu

2.6.1 Pengertian Media Film Animasi

Menurut Musfiqon (2015:106), berpendapat bahwa film merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang dikombinasikan dengan dua macam indera pada saat yang sama, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dalam hal ini film merupakan serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar dengan kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan yang terus berjalan sehingga terjadi pergerakan yang nampak normal. Film juga disebut gambar yang bergerak, yaitu serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak (Oetama, 2006:230).

Film tidak berbeda jauh dengan video, tetapi dalam hal ini yang membedakan film adalah jika dalam film ada cerita atau kejadian-kejadian yang berurutan sehingga menjadi satu kesatuan cerita. Dalam video, tidak semua video mengandung unsur cerita, yang terdapat pada video yaitu kumpulan gambar-gambar yang ditampilkan secara berurutan sehingga menimbulkan gerakan namun bukanlah suatu cerita.

Menurut Reiber (dalam Munir, 2013:317), animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang berarti jiwa, hidup dan semangat. Selain itu kata animasi berasal dari kata bahasa inggris *animation* yang berasal dari kata dasar *to anime* di dalam kamus besar bahasa Indonesia-Inggris artinya menghidupkan. Secara umum animasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan menghidupkan dan menggerakkan benda

yang pada dasarnya adalah benda mati. Suatu benda mati yang diberikan dorongan, emosi, kekuatan dan semangat untuk terkesan seperti benda hidup. Menurut Neo dan Neo (dalam Munir, 2013:18) mendefinisikan animasi sebagai suatu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak sehingga terlihat seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi, dan berkata. Animasi memiliki daya tarik tersendiri karena animasi mampu menjelaskan apa yang sulit dijelaskan oleh media yang lainnya. Selain itu animasi memiliki daya tarik estetika atau keindahan, dalam hal ini siapapun yang melihat pasti akan tertarik dan muncul rasa keingintahuan terhadap animasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, film animasi adalah rangkaian gambar yang pada dasarnya adalah benda mati yang diberi dorongan, emosi, kekuatan, semangat dan ditampilkan secara berurutan dalam bentuk gerakan seolah-olah gambar tersebut dapat hidup, bergerak, beraksi dan berkata dan membentuk satu kesatuan cerita.

2.6.2 Pengertian Film Bisu

Media film bisu merupakan media visual bergerak. Dalam hal ini film bisu (*silent film*) adalah film yang tidak disertai suara (Zoebazary, 2010:231). Penonton dituntut untuk memahami alur cerita itu melalui gerakan tubuh dari pemain film tersebut (Lubis, 2009:40). Film bisu adalah perkembangan media visual tanpa suara. Film bisu dapat membangun imajinasi seseorang yang menontonnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa film bisu adalah film yang tidak disertai dengan suara.

2.6.3 Media Film Animasi Bisu

Kata film merujuk kepada istilah yang dikenal dengan sinema. Menurut Zoebazary (2010:106-107), film animasi merupakan jenis film yang berasal dari bahan mentah gambar tangan lalu diolah menjadi gambar bergerak. Film animasi sering memanfaatkan benda-benda mati yang dapat dihidupkan dengan teknik

animasi. film animasi berasal dari dua disiplin, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar yaitu ilustrasi desain grafis. Film mengandung pengertian sebagai gambar yang bergerak, yaitu serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak (Oetama, 2006:230). Menurut Zoebazary, (2010:231), film bisu adalah film yang tidak disertai suara.

Dari kedua pengertian di atas, bahwa film animasi bisu adalah film yang berasal dari dunia gambar yang dihidupkan menjadi sebuah cerita visual bergerak (tanpa suara dan dialog) sehingga penonton dituntut untuk memahami isi cerita melalui gerakan tubuh para pemain dalam film bisu tersebut.

2.7 Tes Hasil Belajar

Pada subbab ini dibahas 1) pengertian tes, dan 2) jenis-jenis tes

2.7.1 Pengertian Tes

Tes adalah alat pengukur yang memiliki standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu (Sudijono, 1998:66). Menurut Nurkencana dan Sumartana (1986:25) mengungkapkan bahwa tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi belajar dari anak tersebut yang hasilnya dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak lain atau dengan nilai standart yang telah di tetapkan. Hal ini juga diungkapkan oleh Sudjana (1991:35), tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur data yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan

sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prestasi belajar siswa atau kelompok siswa.

2.8.2 Jenis-Jenis Tes

Menurut Slameto (1999:30-31). Jenis tes dapat dibedakan dalam beberapa kategori. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Menurut cara pelaksanaannya, tes dibedakan menjadi dua yaitu tes kata-kata (verbal test) dan tes perbuatan. Tes kata-kata yaitu tes yang menggunakan kata-kata, baik dalam memberikan pertanyaan ataupun dalam jawabannya, dimana tes ini meliputi tes tulis dan tes lisan. Sementara tes perbuatan yaitu tes yang dilakukan dengan jawabannya merupakan perbuatan dari siswa yang sedang dinilai.
- b. Menurut isi dan tujuannya, tes dibedakan menjadi tiga yaitu:
 - 1) Tes hasil belajar, yaitu tes yang menilai sejauh mana hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan bahan yang dijadikan soal tes tidak keluar dari bahan yang telah dipelajari siswa.
 - 2) Tes diagnostik, yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa dalam pelajaran tertentu dimana hasilnya digunakan untuk membantu siswa tersebut dalam mengatasi kesulitannya dalam pelajaran tersebut.
 - 3) Tes psikologis, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan psikologi siswa terutama ciri-ciri kepribadiannya. Tes psikologis ini meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - (a) Tes kecerdasan, untuk mengetahui kemampuan atau kecerdasan umum siswa;
 - (b) Tes minat, untuk mengetahui minat siswa yang hasilnya digunakan sebagai acuan untuk mengarahkan siswa dalam merencanakan kelanjutan belajar atau mencari kerja setelah selesai sekolah;

- (c) Tes sikap, untuk mengetahui sikap siswa terhadap hasil-hasil tertentu;
 - (d) Tes bakat khusus, yaitu tes untuk mengetahui bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh siswa sehingga hasilnya bisa digunakan acuan untuk mengarahkan siswa memilih kelanjutan pendidikan secara lebih tepat.
 - (e) Tes kepribadian, yaitu tes untuk mengetahui ciri-ciri kepribadian lainnya dari siswa.
- c. Menurut pembuatannya, tes dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.
- 1) Tes buatan guru, yaitu tes yang dibuat oleh guru untuk keperluan penilaian guru terhadap siswanya dan biasanya berlaku untuk satu sekolah bahkan kadang-kadang untuk satu kelas saja.
 - 2) Tes baku (tes standar), yaitu tes yang hasilnya dapat ditafsirkan secara umum dan dapat digunakan dalam cakupan daerah yang luas. Tes jenis ini sudah memiliki standar pengukuran, sehingga apabila digunakan di daerah yang satu dengan yang lain tetap dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan belajar siswa.
- d. Menurut bentuk pertanyaannya, tes hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut (Nurkencana dan Sumartana, 1986:27).
- 1) Tes Obyektif
- Tes obyektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif jawaban yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar melalui beberapa perkataan atau simbol.
- Menurut Arikunto (2002:165-175), tes obyektif dibedakan menjadi beberapa kategori.
- (a) Tes benar-salah (*true-false*)
- Tes ini berupa pernyataan-pernyataan benar dan salah dimana siswa bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.

(b) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)

Tes ini terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

(c) Menjodohkan (*matching test*)

Tes ini bisa juga disebut dengan istilah mempertandingkan, mencocokkan, memasang, atau menjodohkan. Test ini terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban.

(d) Tes isian (*completion tes*)

Tes jenis ini terdiri atas kalimat-kalimat yang bagian-bagiannya dihilangkan. Bagian yang dihilangkan harus diisi oleh murid.

2) Tes Subyektif (*essay*)

Tes subyektif adalah bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif panjang dan menuntut siswa untuk menguraikan jawaban tersebut menurut bahasa siswa sendiri. Tes jenis ini mengharapkan agar siswa mampu menunjukkan pengertiannya terhadap materi yang dipelajari.

2.8 Penelitian Yang Relevan

Turofingah, dkk dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SDN Keleng 01”. Dari penelitian tersebut didapati adanya peningkatan yaitu persentase keberhasilan penggunaan media dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 33,35%, meningkat menjadi 50,00% pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 97,9%.

Suhendriani (2012) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Media Video (Audio Visual) pada Siswa Kelas V SDN Rambipuji 02 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012” menyatakan bahwa hasil belajar siswa untuk

siklus 1 mencapai rata-rata skor 73,78 dari 32 siswa. Pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar yang hasilnya mencapai skor 78,41 secara klasikal dari 32 siswa.

Nuryanto (2015) dengan judul “Pengaruh Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum menggunakan media video adalah 45,65. Setelah menggunakan media video, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat menjadi 75,32.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menyoroti pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis. Perbedaannya terletak pada tingkatan kelas yang akan dilakukan penelitian dan jenis media video yang digunakan berupa film animasi bisu.

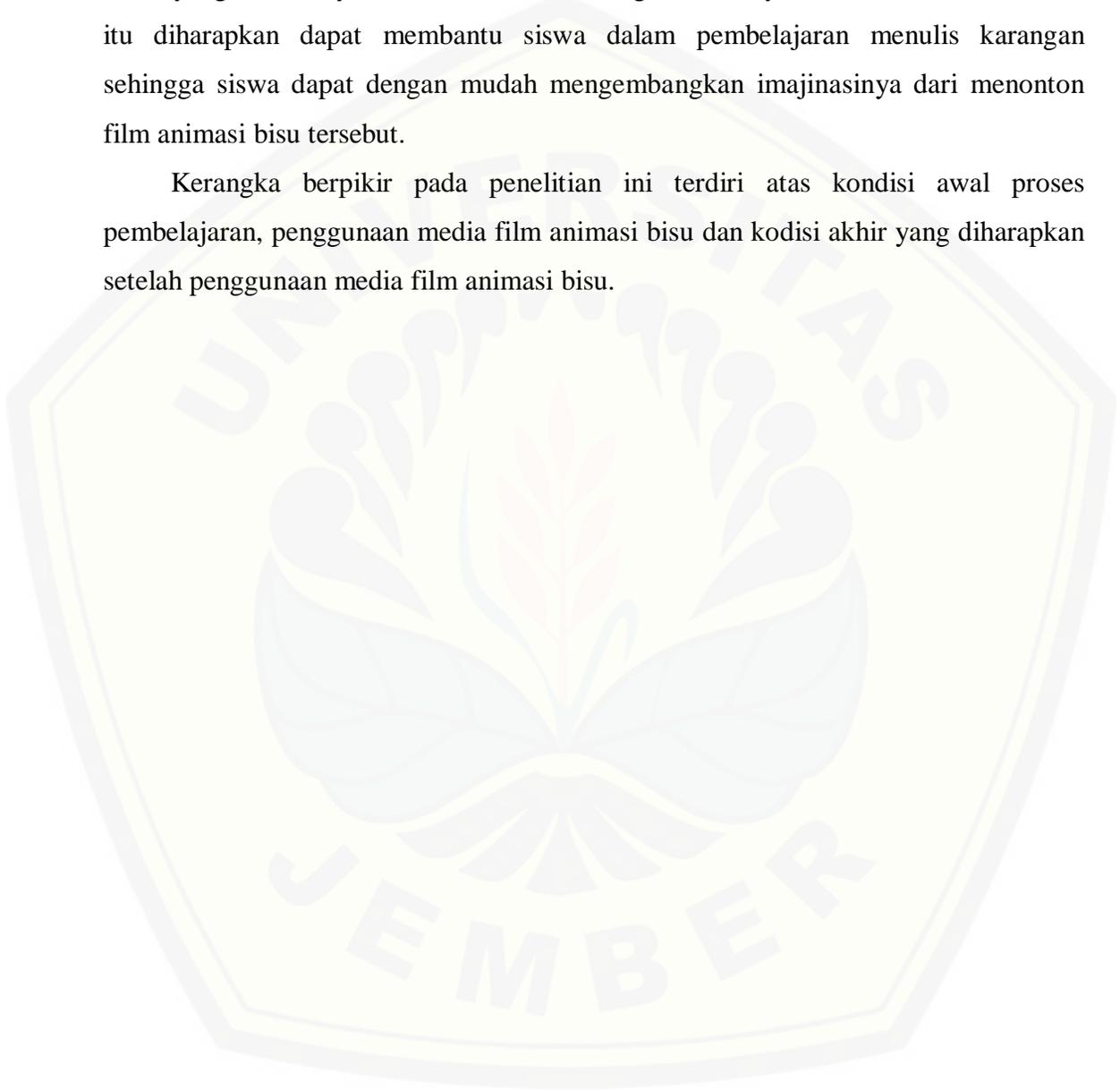
Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media video berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis. Oleh sebab itu, ingin diketahui pengaruh penggunaan media film animasi bisu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Rambigundam 02.

2.9 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi awal pada kegiatan menulis karangan narasi di SDN Rambigundam 02, diketahui bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang kurang variatif dan media yang terbatas. Karena hal ini, hasil belajar siswa menjadi rendah karena siswa sulit untuk mengembangkan imajinasinya dalam menulis karangan narasi. Selain itu banyak siswa yang tidak dapat menulis dengan tatanan kalimat yang baik dan dengan tanda baca yang benar. Melihat permasalahan tersebut, salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media film animasi bisu karena media ini sangat

cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, selain memiliki daya tarik yang tinggi, media film animasi bisu ini sudah terdapat unsur-unsur yang seharusnya ada dalam dalam karangan, misalnya tokoh, latar dan alur. Hal itu diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis karangan sehingga siswa dapat dengan mudah mengembangkan imajinasinya dari menonton film animasi bisu tersebut.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri atas kondisi awal proses pembelajaran, penggunaan media film animasi bisu dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penggunaan media film animasi bisu.





Gambar 2.1. Skema kerangka berpikir

2.10 Implementasi Media Film Animasi Bisu dalam Kegiatan Menulis

Karangan Narasi

Dalam kegiatan menulis, salah satu media yang dapat membangkitkan semangat siswa adalah dengan digunakannya media film animasi bisu. Dalam hal ini, film animasi bisu selain dapat menarik perhatian dan minat siswa, media ini juga dapat membantu siswa mengembangkan konsep-konsep yang ada dipikirkannya dalam bentuk visual atau gambar. Media film bisu merupakan media visual gerak tanpa suara. Karena inilah penonton dituntut untuk memahami isi cerita melalui gerakan-gerakan yang ada di dalam film tersebut. Film animasi bisu ini juga dapat mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis karangan narasi.

Berikut adalah penerapan penggunaan media film animasi bisu dalam kegiatan menulis karangan narasi.

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa film animasi bisu
- 4) Guru meminta siswa menyiapkan satu lembar kertas
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah mencatat pokok-pokok cerita dari film animasi bisu yang akan diputar
- 6) Guru memutar film animasi bisu
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan pokok-pokok cerita yang sudah ditulis ke dalam bentuk cerita narasi
- 8) Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan reward atau hadiah

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) jika guru menerapkan media film animasi bisu maka hasil belajar dalam kegiatan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 akan meningkat

- 2) jika guru menggunakan media film animasi bisu dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) teknik pengumpulan data, dan 7) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Rambigundam 02 kelas IV, pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun alasan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

- a. kesediaan SDN Rambigundam 02 untuk dijadikan sebagai tempat penelitian,
- b. belum diterapkan penelitian sejenis pada kelas tersebut,
- c. proses pembelajaran kurang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas,

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Kebonsari 02 dengan jumlah siswa 40 yang terdiri atas 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penentuan subjek penelitian ini didasarkan pada observasi awal bahwa hasil belajar dalam kegiatan menulis karangan narasi siswa kelas IV masih rendah.

3.3 Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dari beberapa variable yang dibahas dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Media film animasi bisu adalah film yang berasal dari dunia gambar yang dihidupkan seolah-olah bergerak menjadi sebuah cerita visual bergerak (tanpa suara dan dialog) sehingga penonton dituntut untuk memahami isi cerita melalau gerakan tubuh para pemain dalam film bisu tersebut.

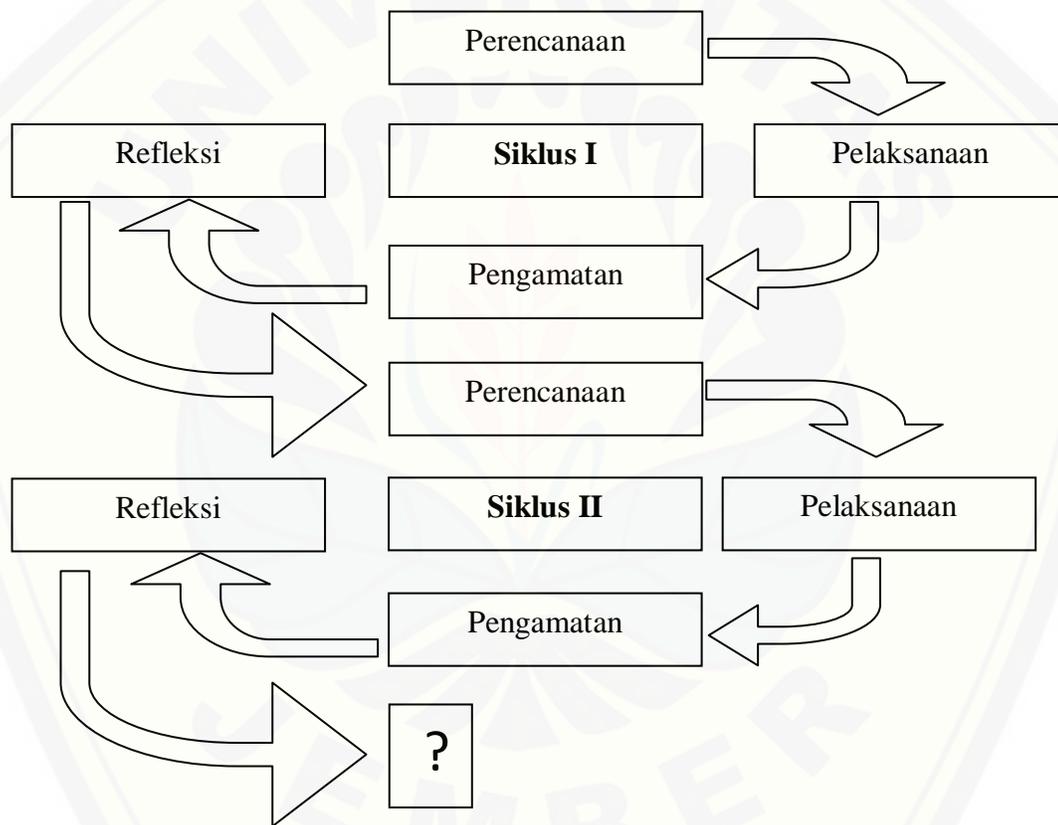
- b. Keterampilan menulis karangan narasi adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa dalam hal menulis rangkaian kejadian atau peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu sehingga bermakna kepada para pembaca.
- c. Hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 adalah skor yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran menulis karangan narasi yang meliputi kriteria dalam penulisan yaitu isi, mekanik, kosakata, kerangka karangan, topik dan judul.

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengelola dua jenis data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Masyhud (2014:172) penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini berkaitan dengan perilaku seorang guru atau sekelompok guru tertentu di lokasi tertentu untuk mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan ini terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Pengkajian tersebut dilakukan untuk mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan atau hasil belajar-mengajar, atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek negatif dari suatu kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2014:16). Penelitian ini akan dilakukan dalam n siklus. Hal itu untuk mengantisipasi kemungkinan apabila penerapan hanya pada satu siklus masih belum mencapai keberhasilan atau belum mengalami peningkatan. Jika pada siklus pertama hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi masih belum tercapai, maka akan dilakukan siklus II dan siklus I dijadikan sebagai acuan terhadap perencanaan pada siklus II.

Jika pada siklus 2 keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya maka harus dilakukan refleksi pula. Refleksi yang dilakukan pada siklus 2 tersebut akan menentukan apakah peneliti harus melakukan siklus selanjutnya atau tidak, apabila hasilnya sudah memuaskan maka siklus selanjutnya tidak perlu diterapkan. Skema yang dapat digambarkan dari paparan diatas seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2014:16)

3.5 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam n siklus. Pada siklus pertama, penelitian tindakan belum mencapai ketuntasan hasil belajar

yang diharapkan maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus kedua. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.5.1 Pra siklus

Pada tahap pra siklus, yang dilakukan adalah meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Rambigundam 02 sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi di kelas IV. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan beberapa siswa kelas IV serta meminta dokumen dan data siswa kepada guru kelas IV untuk memperoleh data yang diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan permasalahan yaitu siswa banyak yang masih bergurau dengan yang lainnya dan kebanyakan siswa masih saling melihat tugas teman yang lainnya karena masih bingung dengan tugas menulis yang disampaikan. Kurangnya pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan yaitu menulis karangan narasi disebabkan oleh guru yang hanya melakukan ceramah tentang materi dan memberikan tugas berupa menulis karangan narasi dengan topik yang sudah ditentukan. Hal ini juga terbukti ketika dilakukannya wawancara kepada siswa kelas IV.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, menuntut disusunnya rencana berupa tindakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan, atau perubahan ke arah yang lebih baik dari proses pembelajaran. Tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media film animasi bisu. Selanjutnya bersama dengan guru kelas IV menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

3.5.2 Siklus I

Ada empat tahap yang dilakukan pada siklus I, yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pembelajaran pada siklus I. Tindakan-tindakan tersebut meliputi:

- 1) menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan tindakan
- 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia kelas IV untuk kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
- 3) menyiapkan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan seperti : media film animasi bisu dan proyektor/LCD
- 4) menyusun instrumen penilaian keterampilan menulis siswa
- 5) menyusun pedoman dan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru dan seluruh siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing
 - c) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
 - d) Guru mengecek kehadiran siswa
 - e) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
 - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a) Siswa diminta untuk membuka buku teks bahasa Indonesia
 - b) Guru menjelaskan materi tentang menulis karangan narasi
 - c) Guru bersama siswa mengamati film animasi bisu yang sedang diputar

- d) Guru menjelaskan cara untuk menulis kerangka dengan media film animasi bisu
 - e) Guru memutar kembali film animasi bisu dari awal
 - f) Siswa diminta untuk menuliskan kerangka karangan dari film animasi bisu tersebut
 - g) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
 - h) Guru memantau kegiatan siswa dan membimbing siswa apabila ada siswa yang kurang paham
 - i) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengoreksi penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca
 - j) Siswa mengumpulkan karangan narasi yang sudah diselesaikan
 - k) Guru menilai hasil karangan narasi siswa
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b) Guru menginformasikan tugas dan persiapan pada pertemuan selanjutnya
- c. Tahap pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan bersamaan pada saat terjadinya proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa sehingga dapat diketahui kendala apa saja yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Tahap pengamatan ini melibatkan guru, peneliti dan teman sejawat sebagai observer dan dilakukan dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan tepat setelah peneliti melakukan tindakan. Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama proses pembelajaran dengan mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Peneliti menganalisis dan membahas hasil yang diperoleh berdasarkan hasil

pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi sejauh mana media film animasi bisu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi. Hasil refleksi dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi empat aspek, yaitu 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi, dan 4) tes. Berikut penjabaran hal-hal tersebut.

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur aktivitas guru dan siswa, proses belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada guru meliputi bagaimana guru melaksanakan pembelajaran. Observasi pada siswa meliputi kegiatan siswa di kelas dan bagaimana keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format penilaian yang telah disusun.

3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa. Pada tahap ini wawancara dilakukan langsung bersama guru kelas IV serta beberapa siswa kelas IV yang dipilih secara acak. Wawancara yang dilakukan terhadap guru ditujukan guna mengetahui sejauh mana guru memberikan materi berupa keterampilan menulis kepada siswa, mengetahui perkembangan dan prestasi siswa, dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ditemui pada saat pembelajaran. Wawancara yang

dilakukan kepada siswa dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh daftar nama siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Daftar nilai siswa SDN Rambigundam 02 digunakan sebagai bahan perbandingan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan pada saat penerapan siklus sehingga diketahui berapa persen peningkatannya.

3.6.4 Tes

Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengukur ketercapaian siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah tugas membuat karangan narasi dengan memperhatikan isi, mekanik, kosakata, kerangka karangan, topik dan judul.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisa data kualitatif di gunakan untuk mengkaji data yang didapat selama kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah digunakannya media film animasi bisu, untuk analisa data kuantitatif digunakan untuk mengetahui data hasil tes untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut.

- a. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Instrumen penskoran adalah sebagai berikut :

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
ISI	27 – 30	SANGAT BAIK : isi karangan runtut sesuai dengan film animasi bisu
	22 – 26	BAIK : isi karangan sebagian besar sesuai dengan film animasi bisu

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
	17 – 21	CUKUP : isis karangan sebagian kecil sesuai dengan film animasi bisu
	13 - 16	KURANG : isi karangan tidak sesuai dengan film animasi bisu
MEKANIK	18 – 20	SANGAT BAIK : menguasai aturan penulisan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca
	14 – 17	BAIK : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna
	10 – 13	CUKUP : sering terjadi kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca, makna membingungkan dan kabur
	7 - 9	KURANG : terdapat banyak kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca, tulisan tidak terbaca
KOSAKATA	18 – 20	SANGAT BAIK : pilihan kata dan ungkapan tepat
	14 – 17	BAIK : pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu
	10 – 13	CUKUP : pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7 - 9	KURANG : pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tak layak nilai
KERANGKA KARANGAN	22 – 25	SANGAT BAIK : kerangka dibuat dengan runtut dan sesuai dengan isi karangan
	18 – 21	BAIK : kerangka runtut tapi kurang sesuai dengan isi karangan
	11 – 17	CUKUP : kerangka tidak runtut dan kurang sesuai dengan isi karangan
	5 - 10	KURANG : kerangka tidak runtut dan tidak sesuai dengan isi karangan
TOPIK DAN JUDUL	5	SANGAT BAIK : topik dan judul sesuai dengan isi karangan
	4	BAIK : topik dan judul kurang sesuai dengan isi karangan
	3	CUKUP : salah satu topik dan judul sesuai dengan isi karangan
	2	KURANG : topik dan judul tidak sesuai dengan isi karangan

Tabel 3.1 Instrumen pedoman penskoran

b. Analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui apakah penggunaan media film animasi bisu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02. Total skor keterampilan menulis siswa sesudah menggunakan media film animasi bisu adalah sebagai berikut

- 1) Daya serap individu, seorang siswa dikatakan baik apabila telah mencapai skor rata-rata ≥ 65 dari skor maksimal 100, dengan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = presentasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu. (Masyhud, 2013:53)

- 2) Daya serap klasikal, suatu kelas dapat dikatakan baik hasil belajarnya apabila terdapat minimal 65% siswa telah mencapai nilai 65, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = presentasi kelas

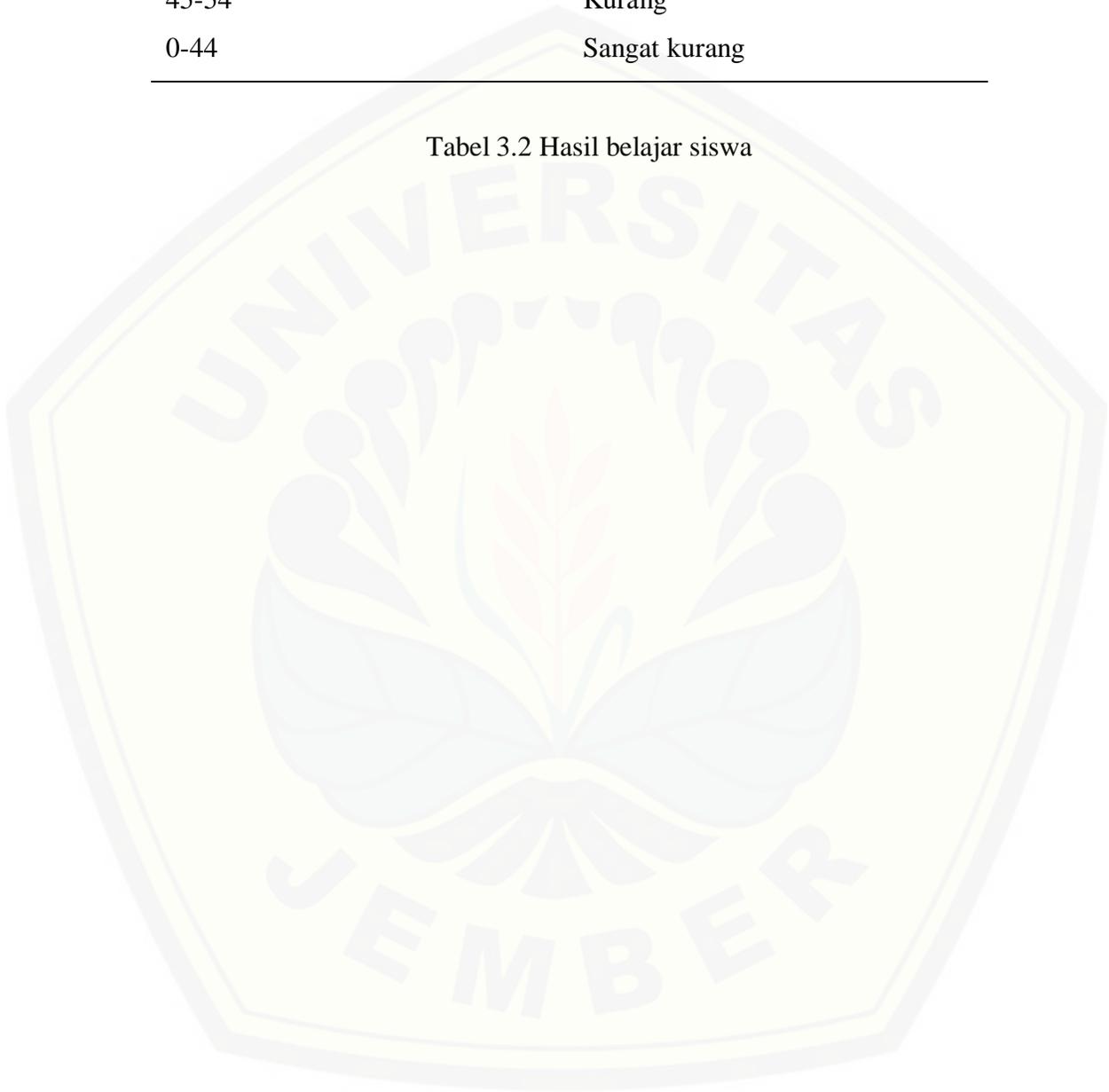
srtk = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal kelas (Masyhud, 2013:55)

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
75-100	Sangat baik
65-74	Baik

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
55-64	Sedang/Cukup
45-54	Kurang
0-44	Sangat kurang

Tabel 3.2 Hasil belajar siswa



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan media film animasi bisu yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 adalah pada siklus 1 pertemuan 1 film animasi bisu diputar sebanyak dua kali. Siswa dibentuk kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah dua orang. Pemutaran pertama siswa bersama kelompoknya menyimak film bisu yang diputar sampai selesai, dan pemutaran kedua siswa mulai menulis kerangka karangan. Setelah kerangka karangan ditulis, siswa mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Pada tahap terakhir siswa mengoreksi kembali ejaan dan tanda baca yang terdapat dalam karangan. Penerapan siklus 2, pertemuan pertama dan kedua tidak berbeda jauh dengan siklus 1. Perbedaannya terdapat pada pemberian materi di siklus dua, diberikan contoh karangan untuk memperkuat pemahaman siswa, film animasi bisu yang diputar juga berbeda dari film animasi bisu pada siklus satu dan topik karangan yang berbeda pada lembar tes.
- b. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi setelah diterapkan media film animasi bisu pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember adalah hasil pembelajaran klasikal pada tahap pra siklus tanpa menggunakan media film animasi bisu, presentase hasil belajar yaitu tahap prasiklus menunjukkan terdapat 55,67% daya serap klasikal. Lalu meningkat sebanyak 12,03% menjadi 67,7% pada siklus 1 dan meningkat lagi sebanyak 7,07% menjadi 74,77% pada siklus 2.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka sarang yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi pihak sekolah yang diteliti, untuk lebih memperhatikan penggunaan media sebagai penunjang dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru, diharapkan media film animasi bisu menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kegiatan menulis karangan narasi untuk meningkatkan hasil belajar
- c. Bagi peneliti, untuk dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan baik sehingga penggunaan media film animasi bisu dalam kegiatan menulis karangan narasi untuk mencapai hasil optimal
- d. Bagi peneliti lain, perlu diadakan pengembangan dalam langkah-langkah penggunaan media film animasi bisu dalam pembelajaran agar media ini tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga dapat digunakan dalam mata pelajaran lain dan tingkat kelas yang berbeda sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Lubis, Nisrina. 2009. *Kamus Istilah Film Populer*. Yogyakarta: Medpress.
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Ststistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Munir. 2013. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nurkancana dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Oetama, Jacob. 2006. *Sejarah Sosial Media*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudijono, Anas. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sudjana, N. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesnsindo.

Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember	1. Bagaimanakah penerapan media film bisu yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02	1. Media film Animasi bisu	1. Ciri-ciri media film Animasi bisu a. Visual bergerak b. Tanpa suara/dialog c. Membentuk kesatuan cerita	1. Observasi : kegiatan pembelajaran di SDN Rambigundam 02 2. Wawancara: ➤ Responden: siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 ➤ Informan: guru kelas IV SDN Rambigundam 02 3. Dokumen: Daftar nama dan nilai siswa kelas IV SDN Rambigundam 02	1. Rancangan penelitian: ➤ Penelitian tindakan kelas 2. Lokasi penelitian: SDN Rambigundam 02 3. Pengumpulan data: ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ Dokumentasi ➤ Tes 4. Prosedur penelitian: ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan tindakan ➤ Observasi ➤ Refleksi 5. Analisis data:	1. Jika guru menggunakan media film animasi bisu maka akan diketahui penerapan media film animasi bisu yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 setelah menggunakan media film animasi bisu?	2. Menulis karangan narasi 3. Hasil belajar menulis karangan narasi	2. Ciri-ciri menulis karangan narasi meliputi: a. Isi b. Kosakata c. Kerangka karangan d. Mekanik e. Topik dan judul 3. Skor hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis : Subjektif		a. Presentase prestasi individual siswa $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan : pi = presentasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu. (Masyhud, 2013:53) b. Presentase prestasi belajar siswa keseluruhan kelas $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan : pk = presentasi kelas $srtk$ = skor riil tercapai kelas sik = skor ideal kelas (Masyhud, 2013:55)	2. Jika guru menggunakan media film animasi bisu maka hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 akan meningkat

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Media yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat mengajar	Guru kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember
2.	Tanggapan guru terhadap media pembelajaran yang biasa digunakan	Guru kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang biasa digunakan guru saat mengajar	Siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember
4.	Hasil belajar siswa pada kegiatan menulis karangan narasi	Guru Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember
5.	Kendala yang timbul dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penggunaan media film animasi bisu dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap penggunaan media film animasi bisu dalam pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film animasi bisu	Siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah menggunakan media film animasi bisu dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Dokumen

B.4 Pedoman Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Rambigundam 02	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Rambigundam 02	Dokumen

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Rambigundam 02 Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Diki Wahyu Febriyanto	√	
2.	Hoirul Warisin	√	
3.	Abduh Salam	√	
4.	Abdul Aziz Arridwani	√	
5.	Ananda Aldo Rizky Putra	√	
6.	Angga Saputra	√	
7.	Anisya Putri Rahayu		√
8.	Ahmad Baihaqi Bahtiar	√	
9.	Ahmad Zaini	√	
10.	Ahmad Roihan Nabila	√	
11.	Arindi Widya Rahmawati		√
12.	Bagus Putra Halim	√	
13.	Danta Ramadhani	√	
14.	Devika Cindi Azizil		√
15.	Divayatus Sholeha		√
16.	Arif Kurniawan	√	
17.	Dwi Yunita Ratnasari		√
18.	Fatmiyyah Khoirunnisa		√
19.	Fitriyatus Sholeha N.		√
20.	Habibatur Rohmah		√
21.	Helen Aprilianto Pratama	√	
22.	Ima Mardiana		√
23.	Indra Septian	√	
24.	Intan Dwi Setyaningrum		√
25.	Khoirur Rozikin	√	
26.	Lailani Fadillah Amanta		√
27.	Lailatul Khusna		√
28.	Lisatin Kamelia		√
29.	Maya Cinta Nindya		√
30.	Maulana Zaki Nasrulloh	√	

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
31.	Moh. Khoirul Rijal	√	
32.	Moh. Irfan Ferdiansyah	√	
33.	Moh. Aril Ardiyansyah	√	
34.	Moh. Faroq	√	
35.	Moh. Ilyas	√	
36.	Mohammad Alfin Ridlolloh	√	
37.	Nabil Bayu Aulia	√	
38.	Riansyah Hamdani A.	√	
39.	Rika Amelia Fatmawati		√
40.	Saiful Bahri	√	

Guru Kelas

Arinda Ayu Safitri
NIP 19910110 201403 2 001

Lampiran D. Pedoman Wawancara

D.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru :

NIP :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa media yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV?	
2.	Bagaimanakah aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku?	
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan film animasi bisu di kelas IV?	
4.	Kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran?	
5.	Bagaimanakah perkembangan siswa khususnya keterampilan menulis?	

Kesimpulan :

.....

.....

D.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengidentifikasi keterampilan menulis dan kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran di kelas sebelum digunakannya media film animasi bisu

Bentuk : wawancara bebas

Nama siswa :

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	
2.	Bagaiman guru dalam menyampaikan pembelajaran? Apakah menyenangkan?	
3.	Apakah yang biasa kamu lakukan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	
4.	Pembelajaran yang lebih kamu suka hanya duduk diam mendengarkan atau sambil melakukan kegiatan?	

Kesimpulan :

.....
.....

D.3 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru :

NIP :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi bisu?	
2.	Menurut ibu apa saja kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan?	
3.	Bagaimana pendapat ibu tentang hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi setelah menggunakan media film animasi bisu?	
4.	Apa saran ibu setelah pembelajaran menulis dilaksanakan dengan media film animasi bisu?	

Kesimpulan :

.....

.....

D.4 Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengidentifikasi keterampilan menulis dan kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran di kelas sebelum digunakannya media film animasi bisu

Bentuk : wawancara bebas

Nama siswa :

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis karangan dengan media film animasi bisu?	
2.	Jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media film animasi bisu, manakah yang lebih kamu sukai?	
3.	Apa kesulitan yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung?	
4.	Apakah kegiatan menulis karangan menjadi lebih mudah dengan menggunakan film animasi bisu?	

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran E. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA**E.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Informan : Guru Kelas IV SDN Rambigundam 02

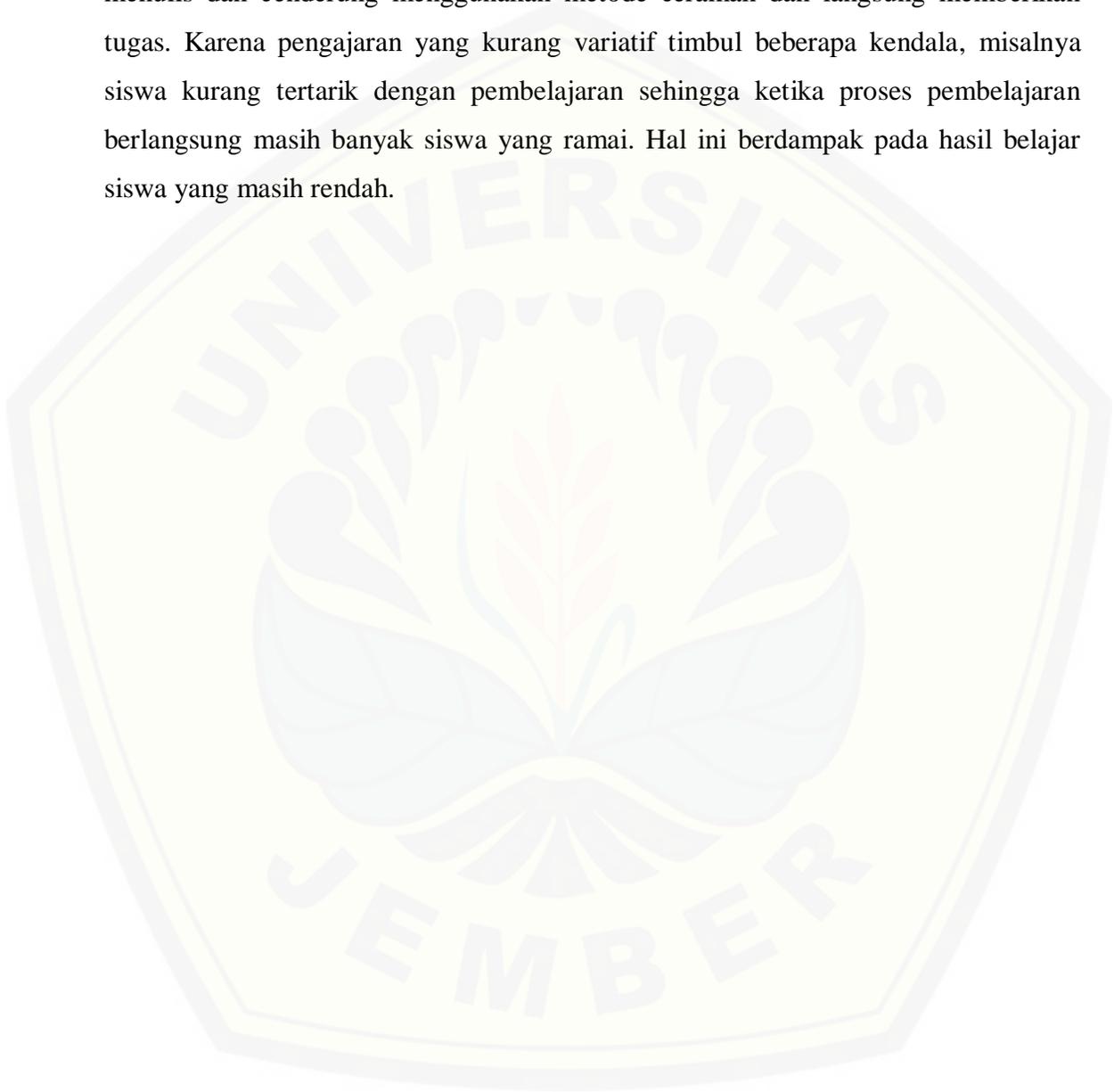
Nama : Arinda Ayu Safitri

NIP : 19910110 201403 2 001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa media yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV?	Saya tidak pernah menggunakan media pembelajaran, anak-anak langsung saya perintahkan untuk menulis.
2.	Bagaimanakah hasil belajar siswa selama pembelajaran menulis karangan narasi?	Anak-anak banyak yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM.
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan media film animasi bisu di kelas IV?	Tidak pernah
4.	Kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran?	Walaupun setelah saya jelaskan tentang materi menulis tapi anak-anak banyak yang masih bertanya saat diberi tugas, apalagi saat mengerjakan tugas banyak siswa yang masih jalan-jalan dan saling bertanya pada temannya
5.	Bagaimanakah perkembangan siswa khususnya keterampilan menulis?	Ada beberapa yang sudah bagus dalam kegiatan menulis, tapi lebih banyak yang tidak paham bagaimana menulis karangan yang benar

Kesimpulan :

Guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis dan cenderung menggunakan metode ceramah dan langsung memberikan tugas. Karena pengajaran yang kurang variatif timbul beberapa kendala, misalnya siswa kurang tertarik dengan pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang ramai. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah.



E.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : Untuk mengidentifikasi keterampilan menulis dan kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran di kelas sebelum digunakannya media film animasi bisu

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : Fatmiyyah Khoirunnisa

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Kadang suka
2.	Bagaiman guru dalam menyampaikan pembelajaran? Apakah menyenangkan?	Kadang-kadang menyenangkan
3.	Apakah yang biasa kamu lakukan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	Mengerjakan tugas kadang bercanda dengan teman di kelas
4.	Apa pendapatmu mengenai pembelajaran menulis karangan?	Sulit karena tidak tahu apa yang harus ditulis

Nama Siswa : Moh. Faroq

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Tidak suka
2.	Bagaiman guru dalam menyampaikan pembelajaran? Apakah menyenangkan?	Biasa saja
3.	Apakah yang biasa kamu lakukan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	Mendengarkan guru
4.	Apa pendapatmu mengenai pembelajaran menulis karangan?	Sulit

Nama Siswa : Lisatin Kamelia

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Suka
2.	Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran? Apakah menyenangkan?	Terkadang menyenangkan
3.	Apakah yang biasa kamu lakukan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	Membaca buku, mengerjakan tugas, menulis cerita
4.	Apa pendapatmu mengenai pembelajaran menulis karangan?	Suka tetapi harus banyak berpikir

Kesimpulan :

Kesulitan yang dialami siswa kebanyakan dari metode yang diterapkan sehingga pembelajaran bahasa Indonesia kurang menyenangkan. Dan dalam pembelajaran menulis banyak siswa yang masih kesulitan.

Pewawancara,

Laras Amalia Az Zahra
NIM 120210204031

E.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Informan : Guru Kelas IV SDN Rambigundam 02

Nama : Arinda Ayu Safitri

NIP : 19910110 201403 2 001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi bisu?	Pembelajaran yang dilakukan sudah baik, karena media film animasi bisu benar-benar sangat membantu siswa dalam menulis karangan narasi, selain itu pembelajarannya juga sangat menarik perhatian siswa
2.	Menurut ibu apa saja kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Kekurangan tidak begitu terlihat, mungkin ada kekurangan yang tidak terlalu mempengaruhi hasil dari pembelajaran, seperti ketepatan waktu yang digunakan.
3.	Bagaimana pendapat ibu tentang hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi setelah menggunakan media film animasi bisu?	Hasil belajar menulis karangan narasi sudah jauh lebih baik dari sebelumnya
4.	Apa saran ibu setelah pembelajaran menulis dilaksanakan dengan media film animasi bisu?	Saran saya untuk dapat dikembangkan lagi agar dapat digunakan dalam materi lain dan mata pelajaran lain

Kesimpulan :

Penggunaan media film animasi dapat mempengaruhi pembelajaran menulis karangan narasi dalam perhatian atau fokus siswa terhadap pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Media film animasi bisu juga menjadi pertimbangan untuk digunakan dalam materi dan mata pelajaran lain.

E.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengidentifikasi keterampilan menulis dan kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran di kelas sebelum digunakannya media film animasi bisu

Bentuk : wawancara bebas

Nama siswa : Khoirur Rozikin

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis karangan dengan media film animasi bisu?	Sangat menyenangkan karena bu guru biasanya tidak menggunakan film
2.	Jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media film animasi bisu, manakah yang lebih kamu sukai?	Dengan media film animasi bisu
3.	Apa kesulitan yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung?	Terkadang saya ketinggalan saat menonton
4.	Apakah kegiatan menulis karangan menjadi lebih mudah dengan menggunakan film animasi bisu?	Iya

Nama siswa : Divayat Sholeha

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis karangan dengan media film animasi bisu?	Saya suka sekali
2.	Jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media film animasi bisu, manakah yang lebih kamu sukai?	Saya suka dengan film
3.	Apa kesulitan yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung?	Filmnya terlalu cepat
4.	Apakah kegiatan menulis karangan menjadi lebih mudah dengan menggunakan film animasi bisu?	Iya

Nama siswa : Arindi Widya Rahmawati

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang Seru pembelajaran menulis karangan dengan media film animasi bisu?	
2.	Jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media film animasi bisu, manakah yang lebih kamu sukai?	Dengan film
3.	Apa kesulitan yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung?	Filmnya terlalu cepat
4.	Apakah kegiatan menulis karangan menjadi lebih mudah dengan menggunakan film animasi bisu?	Iya

Kesimpulan :

Siswa sangat menyukai pembelajaran menggunakan film animasi bisu dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan. Walaupun ada kesulitan yang dihadapi siswa tapi secara keseluruhan media film animasi bisu membuat para siswa menyukai dan mempermudah pembelajaran menulis karangan narasi.

Pewawancara,

Laras Amalia Az Zahra
NIM 120210204031

Lampiran F. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI**Lampiran F1. Pedoman Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan		

Jember,
Pengamat,

.....

Lampiran F.2 Pedoman Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 dan 2

1. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2.	Guru melakukan apersepsi		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5.	Menguasai kelas		
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
9.	Merespon positif partisipasi		
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama		
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas		
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.		

Jember,
Pengamat,

.....

Lampiran G. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI**Lampiran G1. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		√
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		√
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		√
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan	√	

Jember, 01 Juli 2015
Observer,

Laras Amalia Az-Zahra
NIM 120210204031

Lampiran G.2 Hasil Observasi Siklus 1

1. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas		√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	√	
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas	√	
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 29 Februari 2016

Pengamat I

Arinda Ayu Safitri

NIP. 19910110 201403 2 001

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas		√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	√	
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas	√	
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 29 Februari 2016
Pengamat II

Shinta Wedari
NIM 120210204117

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas		√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi		
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	√	
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas	√	
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 29 Februari 2016
Pengamat III

Darin Fouryza
NIM 120210204152

Lampiran G.3 Hasil Observasi Siklus 2

1. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	√	
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas	√	
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 7 Maret 2016

Pengamat I

Arinda Ayu Safitri

NIP. 19910110 201403 2 001

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	√	
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas	√	
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 7 Maret 2016
Pengamat II

Shinta Wedari
NIM 120210204117

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	√	
2.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas	√	
3.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 7 Maret 2016
Pengamat III

Darin Fouryza
NIM 120210204152

Lampiran H. Hasil Belajar Siswa

H.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Daftar nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1.	Diki Wahyu Febriyanto	53	100			√		
2.	Hoirul Warisin	60	100			√		
3.	Abduh Salam	62	100			√		
4.	Abdul Aziz Arridwani	44	100					√
5.	Ananda Aldo Rizky Putra	53	100			√		
6.	Angga Saputra	68	100		√			
7.	Anisya Putri Rahayu	45	100				√	
8.	Ahmad Baihaqi Bahtiar	40	100					√
9.	Ahmad Zaini	56	100			√		
10.	Ahmad Roihan Nabila	60	100			√		
11.	Arindi Widya Rahmawati	70	100		√			
12.	Bagus Putra Halim	42	100					√
13.	Danta Ramadhani	59	100			√		
14.	Devika Cindi Azizil	53	100				√	
15.	Divayatus Sholeha	64	100			√		
16.	Arif Kurniawan	30	100					√
17.	Dwi Yunita Ratnasari	65	100		√			
18.	Fatmiyyah Khoirunnisa	63	100			√		
19.	Fitriyatus Sholeha N.	40	100					√
20.	Habibatur Rohmah	68	100		√			
21.	Helen Aprilianto Pratama	30	100					√
22.	Ima Mardiana	49	100				√	
23.	Indra Septian	62	100			√		
24.	Intan Dwi Setyaningrum	41	100					√
25.	Khoirur Rozikin	75	100	√				
26.	Lailani Fadillah Amanta	70	100		√			
27.	Lailatul Khusna	56	100			√		
28.	Lisatin Kamelia	49	100				√	
29.	Maya Cinta Nindya	70	100		√			
30.	Maulana Zaki Nasrulloh	69	100		√			
31.	Moh. Khoirul Rijal	54	100				√	
32.	Moh. Irfan Ferdiansyah	65	100		√			
33.	Moh. Aril Ardiyansyah	37	100					√

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
34.	Moh. Faroq	55	100			√		
35.	Moh. Ilyas	60	100			√		
36.	Mohammad Alfin Ridlolloh	57	100			√		
37.	Nabil Bayu Aulia	67	100		√			
38.	Riansyah Hamdani A.	60	100			√		
39.	Rika Amelia Fatmawati	48	100				√	
40.	Saiful Bahri	58	100			√		
	Jumlah	2227	4.000					
	Rata-rata	55,67						

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup Baik
 K = Kurang Baik
 SK = Sangat Kurang Baik

Skor keterampilan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2227}{4000} \times 100$$

$$= 55,67$$

Jember, 1 Juli 2015
 Guru Kelas,

Arinda Ayu Safitri
 NIP. 19910110 201403 2 001

H.2 Hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV pada siklus 1

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1.	Diki Wahyu Febriyanto	65	100		√			
2.	Hoirul Warisin	42	100					√
3.	Abduh Salam	71	100		√			
4.	Abdul Aziz Arridwani	69	100		√			
5.	Ananda Aldo Rizky Putra	75	100	√				
6.	Angga Saputra	57	100			√		
7.	Anisya Putri Rahayu	80	100	√				
8.	Ahmad Baihaqi Bahtiar	55	100				√	
9.	Ahmad Zaini	67	100		√			
10.	Ahmad Roihan Nabila	69	100		√			
11.	Arindi Widya Rahmawati	55	100			√		
12.	Bagus Putra Halim	54	100				√	
13.	Danta Ramadhani	64	100			√		
14.	Devika Cindi Azizil	86	100	√				
15.	Divayatus Sholeha	72	100		√			
16.	Arif Kurniawan	63	100			√		
17.	Dwi Yunita Ratnasari	58	100			√		
18.	Fatmiyyah Khoirunnisa	85	100	√				
19.	Fitriyatus Sholeha N.	68	100		√			
20.	Habibatur Rohmah	70	100		√			
21.	Helen Aprilianto Pratama	74	100		√			
22.	Ima Mardiana	64	100			√		
23.	Indra Septian	69	100		√			
24.	Intan Dwi Setyaningrum	74	100		√			
25.	Khoirur Rozikin	87	100	√				
26.	Lailani Fadillah Amanta	74	100		√			
27.	Lailatul Khusna	54	100				√	
28.	Lisatin Kamelia	75	100	√				
29.	Maya Cinta Nindya	44	100					√
30.	Maulana Zaki Nasrulloh	78	100	√				
31.	Moh. Khoirul Rijal	57	100		√			
32.	Moh. Irfan Ferdiansyah	73	100		√			
33.	Moh. Aril Ardiyansyah	70	100		√			
34.	Moh. Faroq	38	100					√
35.	Moh. Ilyas	80	100	√				
36.	Mohammad Alfin Ridlolloh	74	100		√			

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
37.	Nabil Bayu Aulia	67	100		√			
38.	Riansyah Hamdani A.	89	100	√				
39.	Rika Amelia Fatmawati	72	100		√			
40.	Saiful Bahri	70	100		√			
	Jumlah	2708	4.000					
	Rata-rata	67,7						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

Skor keterampilan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2708}{4000} \times 100$$

$$= 67,7\%$$

H.3 Hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV pada siklus 2

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1.	Diki Wahyu Febriyanto	74	100		√			
2.	Hoirul Warisin	46	100				√	
3.	Abduh Salam	81	100	√				
4.	Abdul Aziz Arridwani	76	100	√				
5.	Ananda Aldo Rizky Putra	80	100	√				
6.	Angga Saputra	72	100		√			
7.	Anisya Putri Rahayu	88	100	√				
8.	Ahmad Baihaqi Bahtiar	77	100	√				
9.	Ahmad Zaini	80	100	√				
10.	Ahmad Roihan Nabila	74	100		√			
11.	Arindi Widya Rahmawati	56	100			√		
12.	Bagus Putra Halim	44	100					√
13.	Danta Ramadhani	79	100	√				
14.	Devika Cindi Azizil	90	100	√				
15.	Divayatus Sholeha	77	100	√				
16.	Arif Kurniawan	75	100	√				
17.	Dwi Yunita Ratnasari	79	100	√				
18.	Fatmiyyah Khoirunnisa	91	100	√				
19.	Fitriyatus Sholeha N.	72	100		√			
20.	Habibatur Rohmah	83	100	√				
21.	Helen Aprilianto Pratama	77	100	√				
22.	Ima Mardiana	65	100		√			
23.	Indra Septian	71	100		√			
24.	Intan Dwi Setyaningrum	89	100	√				
25.	Khoirur Rozikin	92	100	√				
26.	Lailani Fadillah Amanta	76	100	√				
27.	Lailatul Khusna	80	100	√				
28.	Lisatin Kamelia	78	100	√				
29.	Maya Cinta Nindya	75	100	√				
30.	Maulana Zaki Nasrulloh	83	100	√				
31.	Moh. Khoirul Rijal	74	100		√			
32.	Moh. Irfan Ferdiansyah	71	100		√			
33.	Moh. Aril Ardiyansyah	76	100	√				
34.	Moh. Faroq	63	100			√		
35.	Moh. Ilyas	70	100		√			
36.	Mohammad Alfin Ridlolloh	71	100		√			

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
37.	Nabil Bayu Aulia	67	100		√			
38.	Riansyah Hamdani A.	94	100	√				
39.	Rika Amelia Fatmawati	57	100			√		
40.	Saiful Bahri	68	100		√			
	Jumlah	2991	4.000					
	Rata-rata	74,77						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

Skor keterampilan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2991}{4000} \times 100$$

$$= 74,77$$

Lampiran I. Kriteria Pemberian Skor

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
ISI	27 – 30	SANGAT BAIK : isi karangan runtut sesuai dengan film animasi bisu
	22 – 26	BAIK : isi karangan sebagian besar sesuai dengan film animasi bisu
	17 – 21	CUKUP : isis karangan sebagian kecil sesuai dengan film animasi bisu
	13 - 16	KURANG : isi karangan tidak sesuai dengan film animasi bisu
MEKANIK	18 – 20	SANGAT BAIK : menguasai aturan penulisan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca
	14 – 17	BAIK : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna
	10 – 13	CUKUP : sering terjadi kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca, makna membingungkan dan kabur
	7 - 9	KURANG : terdapat banyak kesalahan ejaan, huruf kapital dan tanda baca, tulisan tidak terbaca
KOSAKATA	18 – 20	SANGAT BAIK : pilihan kata dan ungkapan tepat
	14 – 17	BAIK : pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu
	10 – 13	CUKUP : pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7 - 9	KURANG : pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tak layak nilai
KERANGKA KARANGAN	22 – 25	SANGAT BAIK : kerangka dibuat dengan runtut dan sesuai dengan isi karangan
	18 – 21	BAIK : kerangka runtut tapi kurang sesuai dengan isi karangan
	11 – 17	CUKUP : kerangka tidak runtut dan kurang sesuai dengan isi karangan
	5 - 10	KURANG : kerangka tidak runtut dan tidak sesuai dengan isi karangan
TOPIK DAN JUDUL	5	SANGAT BAIK : topik dan judul sesuai dengan isi karangan
	4	BAIK : topik dan judul kurang sesuai dengan isi karangan
	3	CUKUP : salah satu topik dan judul sesuai dengan isi karangan

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
	2	KURANG : topik dan judul tidak sesuai dengan isi karangan

Keterangan: SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = presentasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

pk = presentasi kelas

$srtk$ = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal kelas

Lampiran J. Analisis perkembangan keterampilan menulis karangan narasi

Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa						Keterangan (M/TM)	
		Pra Siklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Pra Siklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Diki Wahyu Febriyanto	53	BT	65	T	74	T	M	M
2.	Hoirul Warisin	60	BT	42	BT	46	BT	TM	M
3.	Abduh Salam	62	BT	71	T	81	T	M	M
4.	Abdul Aziz Arridwani	44	BT	69	T	76	T	M	M
5.	Ananda Aldo Rizky Putra	53	BT	75	T	80	T	M	M
6.	Angga Saputra	68	T	57	BT	72	T	TM	M
7.	Anisya Putri Rahayu	45	BT	80	T	88	T	M	M
8.	Ahmad Baihaqi Bahtiar	40	BT	55	BT	77	T	M	M
9.	Ahmad Zaini	56	BT	67	T	80	T	M	M
10.	Ahmad Roihan Nabila	60	BT	69	T	74	T	M	M
11.	Arindi Widya Rahmawati	70	T	55	BT	56	BT	TM	M
12.	Bagus Putra Halim	42	BT	54	BT	44	BT	M	TM
13.	Danta Ramadhani	59	BT	64	BT	79	T	M	M
14.	Devika Cindi Azizil	53	BT	86	T	90	T	M	M
15.	Divayatus Sholeha	64	BT	72	T	77	T	M	M
16.	Arif Kurniawan	30	BT	63	BT	75	T	M	M
17.	Dwi Yunita Ratnasari	65	T	58	BT	79	T	M	M
18.	Fatmiyyah Khoirunnisa	63	BT	85	T	91	T	M	M
19.	Fitriyatus Sholeha N.	40	BT	68	T	72	T	TM	M
20.	Habibatur Rohmah	68	T	70	T	83	T	M	M

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa						Keterangan (M/TM)	
		Pra Siklus	Kriteria (T/BT)	Siklus I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Pra Siklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
21	Helen Aprilianto Pratama	30	BT	74	T	77	T	M	M
22	Ima Mardiana	49	BT	64	BT	65	T	M	M
23	Indra Septian	62	BT	69	T	71	T	M	M
24	Intan Dwi Setyaningrum	41	BT	74	T	89	T	TM	M
25	Khoirur Rozikin	75	T	87	T	92	T	M	M
26	Lailani Fadillah Amanta	70	T	74	T	76	T	M	M
27	Lailatul Khusna	56	BT	54	BT	80	T	TM	M
28	Lisatin Kamelia	49	BT	75	T	78	T	M	M
29	Maya Cinta Nindya	70	T	44	BT	75	T	M	M
30	Maulana Zaki Nasrulloh	69	T	78	T	83	T	TM	M
31	Moh. Khoirul Rijal	54	BT	57	BT	74	T	M	M
32	Moh. Irfan Ferdiansyah	65	T	73	T	71	T	M	TM
33	Moh. Aril Ardiyansyah	37	BT	70	T	76	T	M	M
34	Moh. Faroq	55	BT	38	BT	63	T	TM	M
35	Moh. Ilyas	60	BT	80	T	70	T	M	TM
36	Mohammad Alfin Ridlolloh	57	BT	74	T	71	T	M	TM
37	Nabil Bayu Aulia	67	T	67	T	67	T	TM	TM
38	Riansyah Hamdani A.	60	BT	89	T	94	T	M	M
39	Rika Amelia Fatmawati	48	BT	72	T	57	T	M	TM
40	Saiful Bahri	58	BT	70	T	68	T	M	TM

Lampiran K. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Rambigundam 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat) / II

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Bahan/ Alat Belajar
					Jenis	Bentuk	
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)	1. Menentukan topik 2. Menulis kerangka karangan 3. Menyusun karangan 4. Menentukan judul 5. Memperbaiki ejaan dan	1. Guru menjelaskan materi tentang menulis karangan narasi 2. Guru memutarakan film animasi bisu 3. Guru membentuk kelompok	Menulis karangan narasi	4 x 35 menit	Unjuk kerja tulis	Tes penilaian produk	1. Buku bahasa Indonesia Kelas IV SD 2. Buku pendamping yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Bahan/ Alat Belajar
					Jenis	Bentuk	
	tanda baca	4. Siswa menulis karangan narasi berdasarkan media film animasi bisu 5. Guru memberikan tes menulis karangan narasi secara individu					

Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambigundam 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2(2 x 35 menit))

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

II. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

III. Indikator

- Siswa dapat menentukan topik
- Siswa dapat menulis kerangka kerangan
- Siswa dapat menyusun karangan
- Siswa dapat menentukan judul karangan
- Siswa dapat memperbaiki penggunaan ejaan

IV. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menonton film animasi bisu siswa dapat menentukan topik cerita
- Dengan menonton film animasi bisu siswa dapat menulis pokok-pokok cerita
- Setelah menulis pokok-pokok cerita, siswa dapat menyusun karangan
- Setelah menyusun seluruh karangan, siswa dapat menentukan judul karangan

- Setelah menyusun seluruh karangan, siswa dapat memperbaiki penggunaan ejaan

V. Materi Pembelajaran

- Menyusun karangan narasi
- Penggunaan ejaan dalam karangan narasi

VI. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode** : ceramah, tanya jawab, dan penugasan
- Model** : kooperatif

VII. Media dan Sumber Belajar

- Media** : film animasi bisu
- Sumber** :
 - buku bahasa Indonesia kelas IV SD
 - buku pendamping yang relevan
 - lembar kerja kelompok (terlampir)
 - lembar tes (terlampir)
- Alat** : alat tulis, laptop, LCD/proyektor

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Mengajak peserta didik untuk 	<i>(10 menit)</i>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berpartisipasi aktif dalam pembelajaran misalnya bertanya “Semangat mengikuti pelajaran hari ini?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi untuk menggiring siswa menuju materi, seperti “apakah sebelumnya kalian pernah diberi tugas untuk menulis?” 5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
<i>Kegiatan Inti</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan menulis yang pernah dilakukan siswa 2. Mengulas tentang materi menulis serta manfaat dari kegiatan menulis kepada siswa 3. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan ceramah 4. Setelah guru selesai menerangkan, guru menunjukkan film animasi bisu yang akan diputar untuk menarik perhatian siswa 5. Guru menerangkan kepada siswa tentang tata cara penggunaan media film animasi bisu untuk kegiatan menulis 6. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing individu 7. Guru memutar film animasi bisu 8. Siswa menulis kerangka karangan dengan menonton film animasi bisu 9. Guru membimbing siswa untuk menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat 10. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya 11. Guru membimbing siswa untuk memperbaiki ejaan dari karangan yang 	(50 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>telah ditulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikumpulkan didepan kelas 13. Guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap inti pelajaran 14. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik 15. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	
<i>Kegiatan Penutup</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat ringkasan dan kesimpulan oleh salah satu siswa dari pelajaran yang telah disampaikan 2. Guru menyempurnakan kesimpulan yang telah diutarakan oleh siswa 3. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada masing-masing individu 4. Guru memimpin doa penutup 	(10 menit)

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran misalnya bertanya “Ayo tadi pagi sarapan apa?” 4. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	(10 menit)
<i>Kegiatan Inti</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas pembelajaran menulis karangan narasi yang sudah dilakukan minggu lalu 	(50 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengulas tugas siswa minggu lalu dengan membahas kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam kegiatan menulis 3. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan ceramah 4. Guru membagikan tes menulis karangan narasi secara individu kepada siswa 5. Setelah itu guru menunjukkan film animasi bisu yang kedua 6. Guru memutar film animasi bisu 7. Guru menjelaskan kepada siswa untuk mengikuti perintah yang tertera pada lembar tes 8. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya 9. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikumpulkan didepan kelas 10. Setelah tugas dikumpulkan, guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap inti pelajaran 11. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik 12. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat ringkasan dan kesimpulan oleh salah satu siswa dari pelajaran yang telah disampaikan 2. Guru menyempurnakan kesimpulan yang telah diutarakan oleh siswa 3. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada masing-masing individu 4. Guru memimpin doa penutup 	(10 menit)

XI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menentukan topik• Siswa dapat menulis kerangka karangan• Siswa dapat menyusun karangan• Siswa dapat menentukan judul karangan• Siswa dapat memperbaiki penggunaan ejaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Tugas kelompok▪ Tes	<ul style="list-style-type: none">▪ Penilaian unjuk kerja tulis

Jember, 29 Februari 2016
Peneliti

Laras Amalia Az-Zahra
NIM 120210204031

Lampiran O. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Rambigundam 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2(2 x 35 menit))

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

II. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

III. Indikator

- Siswa dapat menentukan topik
- Siswa dapat menulis kerangka kerangan
- Siswa dapat menyusun karangan
- Siswa dapat menentukan judul karangan
- Siswa dapat memperbaiki penggunaan ejaan

IV. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menonton film animasi bisu siswa dapat menentukan topik cerita
- Dengan menonton film animasi bisu siswa dapat menulis pokok-pokok cerita
- Setelah menulis pokok-pokok cerita, siswa dapat menyusun karangan
- Setelah menyusun seluruh karangan, siswa dapat menentukan judul karangan

- Setelah menyusun seluruh karangan, siswa dapat memperbaiki penggunaan ejaan

V. Materi Pembelajaran

- Menyusun karangan narasi
- Penggunaan ejaan dalam karangan narasi

VI. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode** : ceramah, tanya jawab, dan penugasan
- Model** : kooperatif

VII. Media dan Sumber Belajar

- Media** : film animasi bisu
- Sumber** :
 - buku bahasa Indonesia kelas IV SD
 - buku pendamping yang relevan
 - lembar kerja siswa (terlampir)
 - lembar tes (terlampir)
- Alat** : alat tulis, laptop, LCD/proyektor

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Mengajak peserta didik untuk 	<i>(10 menit)</i>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berpartisipasi aktif dalam pembelajaran misalnya bertanya “Semangat mengikuti pelajaran hari ini?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi untuk menggiring siswa menuju materi, seperti “apakah sebelumnya kalian pernah diberi tugas untuk menulis?” 5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
<i>Kegiatan Inti</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1 2. Mengulas tentang materi menulis serta manfaat dari kegiatan menulis kepada siswa 3. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan ceramah 4. Setelah guru selesai menerangkan, guru menunjukkan film animasi bisu yang akan diputar untuk menarik perhatian siswa 5. Guru menerangkan kepada siswa tentang tata cara penggunaan media film animasi bisu untuk kegiatan menulis 6. Guru menunjukkan contoh kerangka karangan, contoh topik dan pengembangan kerangka menjadi sebuah karangan 7. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing individu 8. Guru memutar film animasi bisu 9. Siswa menulis kerangka karangan dengan menonton film animasi bisu 10. Guru membimbing siswa untuk menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat 11. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber 	(50 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>belajar lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru membimbing siswa untuk memperbaiki ejaan dari karangan yang telah ditulis selama pembelajaran berlangsung 13. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikumpulkan didepan kelas 14. Guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap inti pelajaran 15. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik 16. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	
<i>Kegiatan Penutup</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat ringkasan dan kesimpulan oleh salah satu siswa dari pelajaran yang telah disampaikan 2. Guru menyempurnakan kesimpulan yang telah diutarakan oleh siswa 3. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada masing-masing individu 4. Guru memimpin doa penutup 	(10 menit)

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran misalnya bertanya “Ayo tadi pagi sarapan apa?” 4. Guru menyampaikan materi dan tujuan 	(10 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>Kegiatan Inti</i>	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas pembelajaran menulis karangan narasi yang sudah dilakukan minggu lalu 2. Mengulas tugas siswa minggu lalu dengan membahas kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam kegiatan menulis 3. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan ceramah 4. Guru membagikan tes menulis karangan narasi secara individu kepada siswa 5. Setelah itu guru menunjukkan film animasi bisu yang kedua 6. Guru memutar film animasi bisu 7. Guru menjelaskan kepada siswa untuk mengikuti perintah yang tertera pada lembar tes 8. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya 9. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikumpulkan didepan kelas 10. Setelah tugas dikumpulkan, guru meninjau kembali penguasaan siswa terhadap inti pelajaran 11. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik 12. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	<i>(50 menit)</i>
<i>Kegiatan Penutup</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat ringkasan dan kesimpulan oleh salah satu siswa dari pelajaran yang telah disampaikan 2. Guru menyempurnakan kesimpulan yang 	<i>(10 menit)</i>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	telah diutarakan oleh siswa 3. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada masing-masing individu 4. Guru memimpin doa penutup	

XI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan topik • Siswa dapat menulis kerangka karangan • Siswa dapat menyusun karangan • Siswa dapat menentukan judul karangan • Siswa dapat memperbaiki penggunaan ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas kelompok ▪ Tes 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian unjuk kerja tulis

Jember, 7 Maret 2016
Peneliti

Laras Amalia Az-Zahra
NIM 120210204031

Lampiran R. Lembar Tes Menulis Karangan Narasi

LEMBAR TES INDIVIDU

Nama (No.Absen) : RANUSYAH HANDANI AFANDI (10)

Kelas : IV <EMPAT>

Hari/Tanggal :

1. Buatlah sebuah karangan dengan tema berlibur ke rumah nenek atau berkunjung ke kebun binatang!
2. Tentukan topik pada karangan yang akan dibuat!
3. Tulislah kerangka karangan di tempat yang telah disediakan!

Topik Berkunjung ke kebun binatang

Kerangka Karangan :

1. Hari minggu aku pergi ke kebun binatang
2. Di sana ada banyak binatang
3. Aku senang sekali diajak ke kebun binatang oleh ayah dan ibu
4. Pada saat itu aku diajak piknik oleh ibu dan ayah

$$29 + 19 + 18 + 23 + 5 = 94$$

4. Susunlah karangan berdasarkan kerangka karangan yang sudah ditulis!
5. Tentukan judul yang sesuai untuk karangan ini!
6. Perbaikilah ejaan yang kurang tepat pada karangan yang telah kamu tulis!

Berkunjung di kebun Binatang

Pada hari minggu aku pergi ke kebun binatang. Ada banyak binatang di sana. Saya memberi makan cica di sana. Dan saya juga memberi makan kelinci. Ada banyak orang yang berkunjung di kebun binatang.

Aku senang sekali diajak ke kebun binatang bersama ayah ibu dan kakakku. Aku senang memberi makan hewan disana. Aku piknik dengan Seninghadu. Aku sangat puas. Kami bisa melihat semua binatang.

LEMBAR TES INDIVIDU

Nama (No.Absen) : Helen Aniffiolo Pratiwi (21)

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 29 Februari 2016

1. Buatlah sebuah karangan dengan memilih salah satu tema yaitu kerja bakti, liburan, atau lomba 17 agustus!
2. Tentukan topik pada karangan yang akan dibuat!
3. Tulislah kerangka karangan di tempat yang telah disediakan!

Topik : Kerja bakti

Kerangka karangan :

1. Hari Minggu, 29 Februari, ada kegiatan di kelas D1
2. Saat itu ada kerja bakti kerangka karangan
3. Kelompok A dan B
4. Mereka semua sangat semangat
5. Bagian kelompok A membersihkan masjid, bagian kelompok B memotong pohon
6. Kegiatan bakti bakti yang bakti penerangan put dll

81

4. Susunlah karangan berdasarkan kerangka karangan yang sudah ditulis!
5. Tentukan judul yang sesuai untuk karangan ini!
6. Perbaikilah ejaan yang kurang tepat pada karangan yang telah kamu tulis!

kerja bakti di lingkungan rumah

Pada saat itu pada hari minggu mereka di beritahu bahwa D1
 Mereka member sikan kerangka karangan minggu yang akan datang ada kerja bakti
 Mereka membawa alat alat kebersihan seperti, pengkil, sapu, sika
 Mereka bekerja dengan serius dan patung
 mereka pada sore hari sedang menjelang pada saat itu ada salah satu dari
 kelompok mereka ada yang lupa datang kejaran
 dan mereka menyalang
 Pada jam 1 mereka istirahat dan mereka telah makan malam
 dan lalu mereka bekerja lagi ada yang membersihkan pohon
 memotong pohon
 mereka masih semangat dan berjiwa haru-haru selesai
 sudah jam lima mereka sudah mereka istirahat semua

$$22 + 14 + 13 + 20 + 5 = 74$$

LEMBAR TES INDIVIDU

Nama (No.Absen) : Maya CINTA NINGP (23)

Kelas : IK (A) / EMISAT

Hari/Tanggal :

1. Buatlah sebuah karangan dengan memilih salah satu tema yaitu kerja bakti, liburan, atau lomba 17 agustus!
2. Tentukan topik pada karangan yang akan dibuat!
3. Tulislah kerangka karangan di tempat yang telah disediakan!

Topik :

Kerangka karangan :

Pada hari minggu aku liburan

Bersama ayah, ibu, nenek dan kakak

aku ke kesenangan-senang

aku ibu dan ayah ler main perosotan air

dan aku belajar berenang

dan akhirnya aku bisa

aku sangat senang

Dan aku bermain perosotan seru

dan aku berfoto bersama ayah dan

ibu aku beristirahat

$$4 + 8 + 8 + 1 + 3 = 44$$

4. Susunlah karangan berdasarkan kerangka karangan yang sudah ditulis!
5. Tentukan judul yang sesuai untuk karangan ini!
6. Perbaikilah ejaan yang kurang tepat pada karangan yang telah kamu tulis!

Liburan ke PIRA PARK

Pada hari minggu pagi aku ke PIRA PARK

Bersama ayah, ibu, nenek dan kakak

lalu aku ganti baju dan aku bermain perosotan kecil

dan ayah menemani aku berenang

dan aku diajari berenang oleh ayah

Sesampai di tepi kolam

aku bermain perosotan bersama ayah di perosotan besar

dan ibu bermain perosotan juga bersama kita

lalu aku bermain perosotan sendiri di bawah perosotan ada

ayah yg menunggu aku

lalu kita bergift bersama

dan kita istirahat

setelah istirahat kita pulang

Lampiran S. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 1226/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 FEB 2016

Yth. Kepala SD Negeri Rambigundam 02
Rambipuji - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Laras Amalia Az-Zahra
NIM : 120210204031
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02", di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Sulhman, M.Pd.
NIP. 1960123 199512 1 001

Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN RAMBIGUNDAM 02 JEMBER
Jalan Jjen No 40 Telp. (0331) 713580 Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Rambigundam 02 Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Laras Amalia Az-Zahra
NIM : 120210204031
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi pada Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 8 April 2016



Hj. Siti Aminah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1962 0414 1982012020

Lampiran U. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 1. Penyampaian materi oleh guru



Gambar 2. Pemutaran media film animasi bisu



Gambar 3. Kegiatan kelompok



Gambar 4. Pemberian tes

LAMPIRAN T. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Laras Amalia Az-Zahra
 NIM : 120210204031
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 08 Oktober 1994
 E-mail : larasamzahra@gmail.com
 Alamat Asal : Jl. Argopuro no.188 Rambipuji Jember
 Alamat Tinggal : Jl. Argopuro no.188 Rambipuji Jember
 Agama : Islam
 Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Keguruan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN 1 Rambigundam	Jember
2.	2009	SMPN 1 Rambipuji	Jember
3.	2012	SMAN 2 Jember	Jember